

# **EVALUASI DIRI**

## **PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2017**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Laporan evaluasi diri ini dibuat secara internal sebagai salah satu instrumen untuk menilai Program Studi Teknik Elektro (PS-TE) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dalam kerangka yang komprehensif sehingga kemudian dapat dijadikan acuan oleh segenap civitas akademika untuk perbaikan dan pengembangan program studi yang lebih terarah dan sistematis.

Penyusunan laporan evaluasi diri adalah bagian dari pengajuan akreditasi ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk dicek silang secara eksternal, tetapi penyusunan evaluasi diri ini diharapkan menjadi kebiasaan program studi yang bersangkutan untuk senantiasa memutakhirkan data sehingga proses ke depan dalam merancang segala rencana pengembangan program studi dapat dilakukan dengan lebih mudah karena sudah adanya pangkalan data rujukan yang senantiasa *up to date*.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, tim penyusun mengucapkan terima kasih. Semoga segala usaha menjadi amal shaleh yang diridhai ALLAH dan bermanfaat untuk kita semua.

Tanjungpinang,     Maret 2017

DTO

Tim Penyusun Evaluasi Diri

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
JUDUL LAPORAN	
KATA PENGANTAR	.....1
DAFTAR ISI	.....2
RANGKUMAN EKSEKUTIF	.....3
SUSUNAN TIM EVALUASI DIRI DAN DESKRIPSI TUGASNYA	.....8
I. DESKRIPSI KOMPONEN EVALUASI DIRI	
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	.....10
B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Sistem Informasi	.....17
C. Mahasiswa dan Lulusan.	.....25
D. Sumberdaya Manusia.	.....31
E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.	.....42
F. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana	.....51
G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	.....56
II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI SECARA KESELURUHAN	.....66
A. Analisis Antar Komponen	.....66
B. Program Strategis dan Pengembangan	.....68
REFERENSI	.....72
LAMPIRAN	
1. Surat Keputusan Pendirian Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik UMRAH	
2. Surat Keputusan Penyusunan Tim Akreditasi Program Studi Teknik Elektro FT UMRAH	

## RANGKUMAN EKSEKUTIF

### A. Riwayat Universitas

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 124/D/O/2007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang pemberian izin penyelenggaraan program-program studi baru dan perubahan Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Sejak tanggal 1 September 2007 Universitas Maritim Raja Ali Haji melaksanakan proses belajar dan mengajar yang mengacu pada Sistem Kredit Semester dengan 5 Fakultas dan 8 Program studi salah satunya program studi Teknik Elektro.

UMRAH didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat dan didukung penuh oleh pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, sebagai wujud pengabdian pada bangsa dan negara. Pembangunan UMRAH di masa depan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era yang semakin global, terutama globalisasi Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.



Keberadaan UMRAH merupakan perwujudan dari komitmen pemerintah dalam rangka mengembangkan propinsi Kepulauan Riau. Peran perguruan tinggi dalam perkembangan suatu wilayah mendapat tempat yang strategis dan perguruan tinggi dengan Tri Dharmanya akan menjadi pendorong percepatan pertumbuhan pembangunan daerah, regional dan nasional.

Provinsi Kepulauan Riau dinamakan UMRAH berada merupakan daerah kepulauan (maritim) dan berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Malaysia, Vietnam dan Singapura. Ini adalah keunggulan strategis yang perlu dioptimalkan dan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh UMRAH di masa depan. Maritim yang disandang pada nama universitas ini menjadi dasar dan keunggulan yang akan dikembangkan bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Falsafah UMRAH didasarkan pada falsafah kemaritiman dan akar Budaya Melayu yang merupakan sumber budaya bangsa dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dan mengkristal menjadi Falsafah Pancasila sebagai sumber dari Dasar Negara. Hal ini juga selaras dengan budaya masyarakat Kepulauan Riau dengan Budaya Melayu dan masyarakat pesisirnya yang identik dengan Islam dan masyarakatnya yang terbuka.

Nilai dasar yang dianut UMRAH adalah nilai Ketuhanan yang Maha Esa yang berkemanusiaan serta Budaya Melayu sebagai penggerak dalam mencapai nilai-nilai kejujuran, keadilan, integritas, santun, bermutu, inovatif, dinamis, efisien, mandiri, bertanggung jawab, dan berwawasan keterbukaan.

## **B. Riwayat Program Studi**

Program Studi Teknik Elektro (PS TE) Fakultas Teknik Universitas Maritim Raja Ali Haji berdiri pada 1 Agustus 2007 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 124/D/O/2007 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi Baru dan Perubahan Bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Setelah penggabungan tersebut, kampus Politeknik Batam yang berpusat di pulau Batam diubah sebagai gedung Fakultas Teknik UMRAH. Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan semua fasilitas yang sebelumnya milik Politeknik Batam dijadikan sebagai milik Fakultas Teknik UMRAH. Prodi yang ada sebelum penggabungan yaitu D3 Teknik Elektro dan D3 Teknik Informatika, selanjutnya ditambah dengan prodi baru yaitu S1 Teknik Elektro dan S1 Teknik Perangkat Lunak. Dosen-dosen pengajar dan karyawan Fakultas Teknik UMRAH adalah dosen-dosen dan karyawan yang dahulunya berasal dari Politeknik Batam. Penyelenggaraan program pendidikan pada PS TE baru dilaksanakan pada tahun 2008.

Kemudian pada tahun 2009, berdasarkan SK No 55/D/O/2009, Politeknik Batam dipisahkan dari Universitas Maritim Raja Ali Haji sehingga kembali berdiri sendiri. Dengan pemisahan tersebut maka Fakultas Teknik UMRAH tidak lagi sepenuhnya didukung oleh Politeknik Batam. Dampak pemisahan tersebut mengakibatkan FT UMRAH mengalami masa transisi dimana terjadi peralihan manajemen dan pimpinan. Peralihan tersebut juga terjadi pada gedung, laboratorium, perpustakaan dan semua fasilitas yang beralih kepemilikannya menjadi hak dan milik Politeknik Batam. Dosen-dosen dan karyawan yang sebelumnya dibawah Fakultas Teknik UMRAH, seluruhnya ditarik kembali sebagai dosen-dosen dan karyawan Politeknik Batam. Hanya dosen dan staff hasil perekrutan setelah penggabungan Politeknik Batam dengan UMRAH yang kemudian diakui sebagai dosen dan staff Fakultas Teknik pertama yang dimiliki UMRAH. Jumlah dosen tetap Fakultas Teknik pertama yang

dimiliki UMRAH saat itu hanya 2 orang yang terdiri dari 1 orang dosen PS TE dan 1 dosen prodi TPL, dan memiliki 2 staff. Dosen dan staff tersebut pula yang dijadikan persyaratan bagi UMRAH untuk membentuk Fakultas Teknik kembali dari terpisahnya Politeknik Batam menjadi kampus vokasi seperti semula.

Pada masa transisi tersebut, PS Teknik Elektro yang berada dibawah FT UMRAH perlahan-lahan membangun diri dengan dukungan Universitas. Pimpinan FT UMRAH sementara diambil alih oleh Rektor UMRAH. Fasilitas-fasilitas penunjang untuk proses belajar mengajar terus ditambah. Penambahan dosen pengajar terus dilakukan dengan perekrutan dosen baru yang diadakan 2 kali dalam setahun. Pada tahun 2010 PS TE FT UMRAH menempati kampus sendiri yang berada di Batam. Kampus ini ditempati hanya sementara karena Universitas saat ini sedang membangun kampus baru yang bertempat di pulau Dompok-Tanjungpinang.

Pada tahun 2011 Universitas Maritim Raja Ali Haji ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden No. 53 tanggal 8 September 2011. Penegerian UMRAH memberikan motivasi bagi program studi Teknik Elektro yang pada saat itu sedang mempersiapkan diri untuk melaksanakan Akreditasi pertamanya. Pada tahun tersebut pula pada bulan januari, PS TE melaksanakan lokakarya kurikulum pertama. Lokakarya tersebut sangat penting untuk menentukan arah pengembangan PS TE UMRAH ke depan, dan ditambah lagi kurikulum yang berlaku saat itu masih merupakan kurikulum bawaan dari Politeknik Batam sebelumnya yang lebih kepada pengembangan pendidikan vokasi. Lokakarya kurikulum pada awal tahun 2011 tersebut mendatangkan narasumber akademisi dari ProdiTeknik Elektro ITB dan praktisi-praktisi dari industri-industri di pulau Batam. Hasil dari lokakarya tersebut beberapa bulan kemudian tersusunlah Kurikulum 2011 program studi Teknik Elektro UMRAH. Kurikulum Teknik Elektro tahun 2011 tersebut masih bersifat Teknik Elektro umum, yang terdiri dari matakuliah telekomunikasi, elektronika dan kelistrikan. Hal ini diputuskan karena jumlah mahasiswa masih sedikit untuk dibagi menjadi konsentrasi atau peminatan, selain hal tersebut jumlah dosen yang ada juga sangat terbatas. Namun pada Kurikulum tersebut ciri kemaritiman telah tercermin pada beberapa matakuliah seperti Ilmu Kemaritiman, Konversi Energi Terbarukan dan Teknologi Perkapalan. Kurikulum tersebut efektif digunakan pada semester Genap tahun ajaran 2010/2011.

Berbagai persoalan dihadapi oleh PS TE UMRAH saat itu dalam persiapan Akreditasi perdananya. Permasalahan tersebut meliputi kekurangan SDM khususnya dosen pengajar, fasilitas laboratorium yang sangat-sangat minim dan sarana prasarana seperti ruang kelas, ruang dosen dan mahasiswa yang masih kurang dan kriteria minimal. Namun demikian

Program studi Teknik Elektro divisitasi oleh asesor pada 18 juni 2012, dan dinyatakan lulus Akreditasi melalui SK BAN PT No. 022/BAN-PT/Ak-XV/S1/VII/2012 dengan peringkat C dan nilai 227 yang berlaku hingga 27 juli 2017. Nilai akreditasi PS TE saat itu sedikit lebih baik dari prodi Teknik Informatika/ TPL yang juga bagian dari Fakultas Teknik dengan sarana prasarannya yang lengkap. Alhamdulillah segala puji syukur civitas program studi Teknik Elektro ucapkan kehadiran Allah Swt segala beban dan persoalan diberikan kemudahan dan jalan keluar.

Pada tahun 2012 tercatat program studi Teknik Elektro mewisudakan mahasiswanya untuk pertama kali. Jumlah mahasiswa yang diwisuda pada tahun tersebut adalah 35 orang. Dalam hal penerimaan mahasiswa baru, jumlah peminat program studi Teknik Elektro meningkat tajam mencapai 69 orang memenuhi kuota yang dibuka. Aktifitas perkuliahan program studi Teknik Elektro pada tahun tersebut sudah mulai fokus pada kelas di Tanjungpinang.

Pada awal tahun 2013, Fakultas Teknik dipindahkan dari Batam ke kampus Senggarang. Fakultas Teknik menempati gedung yang ditinggalkan oleh Fakultas FISIP yang pindah ke kampus baru di pulau Dompak-Tanjungpinang. Pada gedung baru tersebut tersedia 8 kelas dan 4 laboratorium dan 1 gudang/ ruang server bagi kedua program studi. Pada awal tahun 2013 tersebut juga program studi Teknik Elektro mulai memiliki fasilitas laboratorium dan segala perlengkapannya. Perangkat laboratorium dan segala perlengkapannya memenuhi semua laboratorium yang ada. Segala fasilitas laboratorium tersebut secara umum memenuhi praktikum untuk bidang elektro telekomunikasi, elektronika dan teknik tenaga listrik dan sesuai dengan rencana pengembangan program studi Teknik Elektro kedepan yang akan membuat konsentrasi/peminatan pada program studi ini. Ketua program studi Teknik Elektro pertama saat itu telah merancang grand desain pengembangan program studi Teknik Elektro yang menitik beratkan pada bidang energi khususnya Energi Baru Terbarukan dan Elektronika yang berbasis pada teknologi kemaritiman serta elektronika pada perkapalan.

Pada tahun 2015 PS TE UMRAH kembali melakukan pembaruan kurikulum yang dilaksanakan sebelumnya dengan lokakarya kurikulum. Grand desain Prodi Teknik Elektro yang telah dirumuskan diawal terbentuknya Prodi ini, disusun dan dirumuskan kembali dalam Kurikulum 2015 tersebut. Tim penyusun kurikulum Prodi Teknik Elektro UMRAH saat itu dipimpin langsung oleh Ketua Prodi Teknik Elektro saat itu. Penyamaan persepsi dilakukan oleh ketua Prodi dalam rapat-rapat dosen untuk mendapatkan masukan dalam penyusunan kurikulum terbaru tersebut. Pada kurikulum 2015 tersebut, Prodi Teknik Elektro mengembangkan diri pada teknologi berbasis Kemaritiman. Kurikulum yang dirancang

membagi konsentrasi menjadi 3 yaitu konsentrasi Telekomunikasi, konsentrasi Teknik Tenaga Listrik dan Energi Terbarukan dan konsentrasi Elektronika Perkapalan. Konsentrasi tersebut menjadi jatidiri dan identitas bagi Prodi Teknik Elektro Universitas Maritim Raja Ali Haji yang memfokuskan diri pada pengembangan teknologi khususnya Teknik Elektro yang berbasis kemaritiman. Kurikulum baru tersebut dapat dianalogikan Prodi Teknik Elektro UMRAH akan menciptakan SDM yang mampu berbaur pada dua tempat, dengan Bahasa kiasan “menempatkan kaki kanan di laut dan kaki kiri di darat”. Ini dimaksudkan bahwa Prodi Teknik Elektro UMRAH akan menciptakan SDM-SDM yang unggul menguasai teknologi berbasis kemaritiman, dan SDM tersebut mampu pula bekerja yang berorientasi pada daratan. Kurikulum tersebut menjadi pembeda dengan Prodi teknik elektro kampus lainnya, dan menjadi jalan khusus bagi Prodi Teknik Elektro UMRAH untuk mencapai visimisinya. Kurikulum Prodi Teknik Elektro tahun 2015 tersebut diberlakukan pada semester Ganjil 2015/2016.

Pada tahun 2016, selaras dengan visi Universitas Maritim Raja Ali Haji dan 4 pilar utama pembangunan universitas kedepan, Prodi Teknik Elektro mendapatkan dukungan dari pihak universitas yaitu penyediaan perangkat-perangkat praktikum Energi Baru Terbarukan dengan jumlah skala besar. Perangkat praktikum tersebut selain dalam bentuk trainer praktikum juga berbentuk real energy plant yang dapat dimonitoring dan dimanfaatkan langsung. Perangkat yang dimiliki terdiri dari kategori pembangkit energi matahari, energi angin, energi gelombang dan mikro hidro beserta perangkat pendukungnya. Dengan perangkat praktikum terbaru tersebut, Prodi Teknik Elektro berusaha menjadi yang terdepan selaras dengan visi yang diembannya.



## SUSUNAN TIM EVALUASI DIRI DAN DESKRIPSI TUGAS

Mekanisme pelaksanaan Evaluasi Diri Program Studi Teknik Elektro UMRAH diawali oleh keinginan segenap civitas akademika untuk mengembangkan institusi secara menyeluruh. Langkah awal pelaksanaan evaluasi diri adalah membentuk suatu Tim dan membagi tugas pada setiap anggotanya. Naskah borang Akreditasi mulai disusun beberapa tahun sebelumnya oleh dosen yang tergabung pada tim inti Akreditasi program studi. Ketua PS TE mengevaluasi, memberikan arahan dan masukan kepada tim terkait borang dan dokumen lainnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Selanjutnya melakukan koordinasi pengumpulan data dan fakta yang dibantu oleh segenap civitas di PS TE yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Mahasiswa dilibatkan sebagai pendukung dalam pengumpulan data-data dan tugas-tugas tertentu lainnya dibawah koordinasi tim akreditasi. Data dan informasi tersebut kemudian di kelompokkan dan diolah sesuai komponen-komponen yang ada. Setiap anggota tim diberi batas waktu dalam tugasnya dan saling berkoordinasi. Pertemuan rapat koordinasi juga di jadwalkan pada rentang waktu tertentu untuk mengupdate perkembangan dan mempersiapkan laporan akhir.

Tim inti yang dibentuk beranggotakan dosen dan staf PS TE sebagaimana tertera dibawah ini:

No	Nama	Tugas
1	Eko Prayetno, ST., M.Eng (Ketua Program Studi Teknik Elektro/ Penanggung jawab Akreditasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi masukan tentang Akreditasi, permasalahan program studi, penyediaan data, proses kerja dan hal lainnya yang berkaitan dengan Akreditasi.</li> <li>▪ Menyusun dan mengevaluasi naskah borang akreditasi.</li> <li>▪ Menyusun naskah Evaluasi diri.</li> <li>▪ Menyusun kembali roadmap penelitian program studi.</li> <li>▪ Mengevaluasi isian data pada borang dengan dokumen yang tersedia.</li> <li>▪ Mensegerakan kegiatan-kegiatan di program studi guna melengkapi kekurangan-kekurangan pada isian borang Akreditasi.</li> <li>▪ Mensosialisasikan kepada civitas terkait akan dilaksanakannya akreditasi program studi.</li> </ul>

2	Rozeff Pramana, ST.,MT (Ketua Akreditasi Program Studi Teknik Elektro)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan gambaran pada tim proses dan hasil akreditasi prodi yang terakhir tahun 2012.</li> <li>▪ Mengkoordinasikan kerja tim.</li> <li>▪ Menyusun naskah borang Akreditasi.</li> <li>▪ Melengkapi isian data borang Akreditasi.</li> <li>▪ Mengadakan penilaian internal terhadap naskah borang akreditasi.</li> </ul>
3	Deny Nusyirwan, ST., Msc (Anggota Akreditasi Program Studi Teknik Elektro)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melengkapi isian data borang</li> <li>▪ Menyediakan dokumen</li> </ul>
4	Sapta Nugraha, ST., M.Eng (Anggota Akreditasi Program Studi Teknik Elektro)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melengkapi isian data borang</li> <li>▪ Menyediakan dokumen</li> </ul>
5	Rumiati Soros, SE (Anggota Akreditasi Program Studi Teknik Elektro)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan dokumen</li> </ul>
6	Tara, SE (Anggota Akreditasi Program Studi Teknik Elektro)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan dokumen</li> </ul>

## I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN

### A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

**Visi:** *“Menjadi salah satu institusi pendidikan Teknik Elektro yang unggul dalam riset dan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten pada bidang Kemaritiman di Indonesia pada tahun 2025”.*

**Misi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan berwawasan maritim yang berkualitas baik teori maupun praktek pada bidang elektro untuk menghasilkan lulusan yang handal sehingga dapat diterima oleh dunia industri khususnya industri kemaritiman.
2. Melakukan penelitian dan menjalin kemitraan dengan berbagai institusi dan industri dalam dan luar negeri untuk mengembangkan dan memasyarakatkan hasil riset bidang elektro yang berwawasan kemaritiman.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan dan penerapan teknologi tepat guna bidang elektro untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat maritim.

**Tujuan:**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menanamkan wawasan kemaritiman dan menetapkan nilai-nilai disiplin, kejujuran, etos kerja serta nilai-nilai kemanusiaan.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten sehingga dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri khususnya industri kemaritiman.
3. Menghasilkan riset-riset yang dikembangkan oleh dosen dan mahasiswa berbasis kemaritiman yang bermanfaat bagi masyarakat.
4. Menjalinkan kemitraan dengan pihak industri dan institusi untuk pengembangan keilmuan dosen, mahasiswa, lulusan dan kelembagaan Program Studi Teknik Elektro.

5. Keberadaan Program Studi Teknik Elektro Universitas Maritim Raja Ali Haji bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat maritim dalam berbagai kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

### **Profil Lulusan:**

1. Peneliti di bidang Teknik Elektro yang berbasis Kemaritiman
2. Akademisi yang memiliki wawasan ke-elektro-an berbasis Kemaritiman
3. Pengusaha yang memiliki inovasi, kreatifitas, dan berintegritas di bidang Elektro Maritim.
4. Praktisi Industri yang memiliki wawasan ke-elektro-an berbasis Kemaritiman.
5. Birokrat yang memiliki integritas dan wawasan ke-elektro-an berbasis Kemaritiman

### **Kompetensi:**

Kompetensi lulusan yang diharapkan dalam sistem kurikulum pembelajaran di Program Studi Teknik Elektro UMRAH berdasarkan kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan suatu standar penjaminan mutu dalam sistem pendidikan nasional. Selain itu, KKNI menjadi tolak ukur hasil pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, dengan bangsa lain. Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI (UU PT No. 12 Tahun 2012 pasal 29) dan Capaian Pembelajaran sesuai dengan level KKNI (Perpres No. 08 tahun 2012).

Visi, misi, tujuan, profil dan kompetensi lulusan yang sudah dirancang ini perlu diperdalam kembali bagaimana aspek internalnya yang berupa kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), serta interaksinya dengan aspek eksternal yang berupa peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*).

#### **A.1. Kekuatan (*Strength*)**

Kekuatan terbesar Program Studi Teknik Elektro UMRAH untuk saat ini adalah karena usianya yang masih muda. Dengan tenaga dosen yang juga masih muda dan enerjik (S2 dan rata-rata usia di bawah 35 tahun), menjadikan ide-ide perbaikan dan pembaruan mudah mengalir, senantiasa haus akan informasi dan pengetahuan dari pihak-pihak lain yang sudah berpengalaman, dan situasi ini beririsan pula dengan terbukanya kesempatan untuk mengaktualisasikan ide-ide tersebut pada ranah tridarma perguruan tinggi dalam lingkup program studi.

Selain itu dengan sudah dikeluarkannya Perpres no. 53 tahun 2011 terkait penegerian UMRAH, setidaknya status negeri menjadi jalan penerimaan yang lebih luas di masyarakat dan interaksi yang lebih luas pula dengan berbagai lembaga, baik pendidikan, penelitian, maupun pemerintah. Berbagai dukungan dan kesempatan yang diberikan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah diterima oleh UMRAH dan memperkuat eksistensinya.

Dimilikinya peralatan laboratorium yang komplit dan terdepan pada bidang energi terbaru khususnya juga merupakan suatu kekuatan bagi PS TE UMRAH. Dengan peralatan laboratorium energi tersebut civitas Teknik Elektro mampu melakukan riset-riset baik untuk internal maupun bekerjasama dengan pihak luar termasuk luar negeri. Beberapa kerjasama telah dijalin pada bidang tersebut. Perangkat Laboratorium lainnya juga telah mendukung konsentrasi yang ada di PS TE UMRAH.

Kekuatan lain adalah kepercayaan yang diberikan oleh pihak industri terhadap lulusan Teknik Elektro UMRAH. Hal itu terlihat dengan besarnya serapan lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu yang pendek. Bahkan pihak ProdiTeknik Elektro UMRAH secara khusus mendapatkan permintaan lulusannya oleh beberapa perusahaan yang ada di sekitar Kepulauan Riau. PS TE UMRAH telah melakukan pendekatan baik dalam berbentuk MoU kerjasama maupun belum. Namun dukungan pihak industri mudah diperoleh baik dalam bentuk Kerja Praktek mahasiswa, lowongan pekerjaan, seminar maupun projek bersama.

Dalam hal penelitian, PS TE UMRAH memfokuskan diri pada tema-tema kemaritiman. PS TE UMRAH mencoba mengeksplorasi bidang maritim melalui pengembangan teknologi kemaritiman, baik penelitian untuk bawah laut, permukaan laut, pesisir dan yang mencakup kemaritiman lainnya. Bagi mahasiswa dilakukan melalui pemilihan judul-judul skripsi dan projek-projek matakuliah yang bertema kemaritiman.

Kekuatan lainnya adalah mahasiswa-mahasiswa yang dimiliki rata-rata berasal dari sekolah menengah favorit di Kepri dan sekolah-sekolah lainnya dari berbagai daerah di Indonesia. Mahasiswa tersebut merupakan hasil seleksi dari penerimaan mahasiswa baru yang diadakan oleh pemerintah. Penerimaan mahasiswa baru tersebut dilakukan pada 3 jalur yaitu SNMPTN, SBMPTN dan Seleksi Mandiri Bersama yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dari hasil seleksi tersebut diperoleh mahasiswa-mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Selain mahasiswa yang berasal dari Riau dan Kepulauan Riau juga terdapat mahasiswa dari Sumatra yang mendominasi, juga terdapat mahasiswa yang berasal dari pulau Jawa, Sulawesi dan Kalimantan. Walaupun ada perbedaan kualitas dibanding dengan mahasiswa yang belajar di Pulau Jawa, namun rata-rata mahasiswa

di sini memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan, khususnya ketika wawasan mereka dibuka dengan sesuatu yang baru. Daya argumentatif dan kritis mereka juga cukup baik yang menunjukkan bahwa mahasiswa-mahasiswa ini cukup berbakat. Mahasiswa juga memiliki etika dan sopan santun yang kuat hasil dari budaya dan kebiasaan pada kehidupan masyarakat Kepulauan Riau.

Biaya perkuliahan di UMRAH juga tergolong murah dibanding perguruan tinggi lainnya. Biaya perkuliahan tersebut menerapkan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

### **A.2. Kelemahan (*Weakness*)**

Setelah menjadi PTN pada tahun 2011, penerimaan dosen baru mengikuti jalur penerimaan CPNS yang diatur oleh pemerintah pusat. Berlakunya moratorium oleh pemerintah terhadap penerimaan CPNS baru pada beberapa tahun terakhir menjadi permasalahan tersendiri bagi PS TE UMRAH dimana pada saat yang sama membutuhkan tenaga dosen baru untuk memenuhi rasio dan mengikuti peraturan pemerintah terhadap suatu program studi. Sulitnya mendapatkan dosen dengan kompetensi dan berlatarbelakang Teknik Elektro juga menjadi permasalahan penting bagi PS TE UMRAH.

Dalam bidang penelitian, PS TE UMRAH telah berusaha mendapatkan hibah penelitian dari pihak luar. Dengan keterbatasan dosen dibidang Teknik Elektro berdampak pada sedikitnya jurnal-jurnal yang dihasilkan dibanding Program Studi lainnya.

Dosen tetap PS TE UMRAH masih terdapat yang bidang kelimuannya diluar bidang Teknik ELEktro. Hal ini berdampak terhadap pembelajaran pada mahasiswa dan beban ajar bagi dosen yang bidangnya linier dengan PS TE. Dampak dari hal ini juga terhadap minimnya penelitian dan hibah yang diperoleh oleh prodi. Keberadaan dosen tetap diluar bidang tersebut tidak lepas dari andil pimpinan fakultas yang ingin membuka prodi baru di fakultas.

### **A.3. Peluang (*Opportunity*)**

UMRAH berlokasi di Tanjungpinang yang merupakan ibu kota Provinsi Kepulauan Riau. Provinsi Kepulauan Riau merupakan gerbang depan bagi Indonesia yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia dan Singapura. Lokasi provinsi Kepulauan Riau juga sangat strategis yang berada di Selat Malaka yang merupakan alur pelayaran perdagangan dunia. Dengan memanfaatkan keberadaannya di ibu kota provinsi yang strategis tersebut, memberi peluang sangat besar bagi UMRAH untuk berkembang dalam segala bidang, khususnya dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Peluang kerjasama/kemitraan dan bentuk

lainnya dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, industri serta kampus-kampus ternama dari Negara tetangga sangat luas terbuka bagi UMRAH.

Letak geografis Provinsi ini berada dilalulintas pelayaran dunia yaitu Selat Malaka dan Laut Cina Selatan, dan berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Vietnam dan Kamboja. Luas wilayah Provinsi Kepulauan Riau mencapai 251.810,71 Km<sup>2</sup>, terdiri dari luas lautannya 241.215,30 Km<sup>2</sup> (95,79 %) dan 10.595,41 Km<sup>2</sup> (4,21 %) merupakan wilayah daratan dengan kondisi wilayah yang unik. Provinsi ini terdiri atas 2 kota serta 5 kabupaten yang terbagi dari 59 Kecamatan dan 353 Kelurahan/Desa. Wilayah Provinsi ini terdiri dari gugusan pulau-pulau besar dan kecil dimana letak antara satu dengan yang lainnya dihubungkan oleh perairan/laut. Beberapa pulau yang relatif besar diantaranya adalah Pulau Bintan dimana Ibukota Provinsi (Tanjungpinang) dan Kabupaten Bintan berlokasi; Pulau Batam, Pulau Rempang, Pulau Galang, Pulau Karimun, Pulau Kundur, Pulau Lingga, Pulau Singkep, Pulau Bunguran di Natuna, serta Gugusan Pulau Anambas (di Kepulauan Anambas). Selain itu terdapat pula pulau-pulau kecil yang hampir tersebar di seluruh kabupaten/kota yang ada, termasuk diantaranya pulau-pulau kecil yang terletak di wilayah perbatasan Negara Indonesia. Potensi sumber daya alam tersebut menjadi peluang besar pula bagi UMRAH.

Provinsi Kepulauan Riau juga memiliki kawasan industri yaitu Pulau Batam, Bintan dan Karimun. Perkembangan industri dan perdagangan pada ketiga pulau tersebut menopang bagi perkembangan industri negara tetangga Malaysia (Johor) dan Singapura yang maju pesat dan terus berkembang pada semenanjung kawasan Selat Malaka. Perkembangan kawasan industry di kedua Negara tersebut juga berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung pada provinsi Kepulauan Riau. Kondisi tersebut merupakan peluang sangat besar bagi PS TE UMRAH untuk menyediakan tenaga-tenaga kerja dengan skill yang dibutuhkan oleh industri-industri yang ada pada kawasan segitiga emas tersebut. Alumni-alumni PS TE UMRAH telah ikut ambil bagian dalam mengisi kebutuhan tenaga kerja pada kawasan tersebut dan mampu bersaing mendapatkan posisi strategis dalam berbagai bidang industri tersebut.

Di sisi lain, Pemerintah Pusat juga memiliki visi menjadikan Indonesia sebagai poros maritime dunia dan berkomitmen mengembangkan daerah perbatasan, terluar dan terpencil. Tidak optimalnya pemanfaatan sumberdaya alam laut serta minimnya penelitian terkait sains dan teknologi dibidang maritim menjadi peluang sangat besar bagi PS TE UMRAH untuk

mengembangkan sains dan teknologi maritim bagi kesejahteraan rakyat Kepulauan Riau khususnya dan Indonesia umumnya.

#### **A.4. Ancaman (*Threat*)**

Kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau yang berbentuk kepulauan tentu menghadapi kendala dalam hal transportasi. Masalah transportasi menjadi kendala bagi penduduk, terutama menjangkau daerah-daerah pusat pendidikan termasuk UMRAH di Tanjungpinang.

Hal ini juga tidak didukung dengan layanan informasi yang ada di wilayah pulau-pulau tersebut yang masih terbatas dan tidak memadai. System informasi seperti internet dan telepon seluler hanya ada dipusat-pusat kota kabupaten dan sebagian di kecamatan. Kondisinya pun tidak setiap saat bisa digunakan dengan mudah seperti diperkotaan. Akibatnya pendidikan masyarakat rendah dan pada akhirnya transformasi IPTEK sangat kurang.

Pemilihan Program Studi oleh calon mahasiswa saat ini cenderung pada Program Studi-Program Studi non eksakta dengan harapan mudah dipelajari dan bisa menjadi PNS. Sedangkan Program Studi Teknik Elektro dianggap sulit dan kurang diminati, sehingga mempengaruhi jumlah calon mahasiswa.

Persaingan antar perguruan tinggi di kawasan regional, nasional dan internasional juga sangat ketat. Keadaan persaingan antar perguruan tinggi di era global ini tidak dapat dihindari. UMRAH sebagai Universitas negeri yang masih tergolong baru tentunya perlu membuktikan diri dengan kualitas dan visi misinya yang berbeda dengan perguruan tinggi lainnya di Indonesia yang lebih dahulu ada dan dikenal masyarakat. Kondisi ini menyebabkan banyak calon mahasiswa yang lebih memilih untuk melanjutkan pendidikannya ke luar daerah.



### A.5 Diagram SWOT

Hasil pendalaman terhadap sisi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mengiringi terwujudnya visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi Program Studi Teknik Elektro UMRAH ini dapat digambarkan secara sederhana sebagai berikut :

#### Strength

- Tenaga dosen yang muda dan enerjik
- Universitas negeri pertama di Kepri
- Sarana laboratorium yang lengkap
- Kepercayaan pihak industri
- Orientasi pada maritime
- Input mahasiswa cukup berbakat dan beretika
- Biaya SPP murah

#### Weakness

- Ada moratorium penerimaan dosen/tenaga kependidikan PNS
- Hibah penelitian masih sedikit
- Dosen tetap keilmuannya diluar bidang prodi
- Sarana prasarana perlu pembaruan
- SOP yang belum lengkap
- 

#### Opportunity

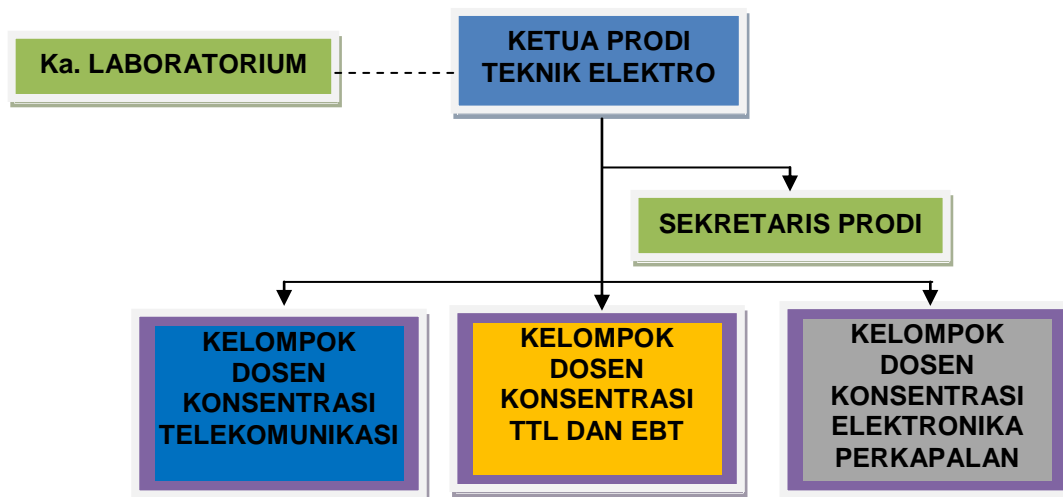
- Lokasi di ibu kota provinsi Kepri
- Berbatasan dengan negara tetangga Malaysia, Singapura dan sangat strategis
- Wilayah Kepri yang 95% adalah laut dengan potensi yang besar untuk pengembangan maritim
- Memiliki kawasan industri yaitu Batam, Bintan dan Karimun yang dekat dengan Selat Malaka jalur perdagangan dunia.
- Dukungan pemerintah daerah dan pusat yang bervisi/berkomitmen mengembangkan poros maritim dan daerah perbatasan
- Masih sedikitnya penelitian/pengembangan sains dan teknologi dibidang kemaritiman

#### Threat

- Akses transportasi dan informasi yang terbatas
- Calon mahasiswa lebih memilih Program Studi/prodi yang mudah dipelajari dan berorientasi menjadi PNS
- Persaingan antar perguruan tinggi yang membuat calon mahasiswa lebih memilih melanjutkan pendidikan ke luar daerah Kepri

## B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Sistem Informasi

Posisi PS Teknik Elektro dalam struktur organisasi berada di bawah naungan Fakultas Teknik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Berikut ini adalah gambar struktur organisasi PS Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Maritim Raja Ali Haji.



Gambar Struktur organisasi PS Teknik Elektro FT UMRAH

Program Studi Teknik Elektro berada pada Fakultas Teknik (FT) yang dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi (Ka.Prodi). Ketua Program Studi bertanggungjawab kepada Dekan, dan dalam pelaksanaannya dibidang akademik dan kemahasiswaan berkoordinasi dengan Wakil Dekan I. Di dalam urusan administrasi dan keuangan di Program Studi berkoordinasi dengan Wakil Dekan II. Ketua PS Teknik Elektro memiliki program / rencana strategis. Program tersebut merupakan penjabaran untuk mencapai visi misi yang telah dirumuskan bersama.

Alur perintah dan koordinasi dengan bagian terkait administrasi maupun umum berdasarkan pada aturan Universitas dan Fakultas Teknik yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya Ketua PS Teknik Elektro juga dibantu oleh Sekretaris prodi dan Kepala Laboratorium yang bertanggungjawab kepada Ketua PS Teknik Elektro. Secara administratif kaprodi dibantu juga oleh tenaga administrasi Prodi. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan kepemimpinan yang efektif dan efisien, sehingga keputusan bisa diambil dengan cepat.

Ketua PS Teknik Elektro menjalankan, mengawasi dan mengevaluasi jalannya Tri dharma perguruan tinggi. Ketua program studi mengawasi jalannya perkuliahan, kegiatan

mahasiswa-dosen dan seluruh kegiatan akademisi lainnya agar mengarah pada visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin diraih oleh PS Teknik Elektro. Ketua PS mendorong para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian yang dirasakan masih kurang dibanding bidang pengajaran. Ketua PS juga mendorong dosen untuk melakukan penelitian bersama mahasiswa, dan mengarahkan judul Skripsi mahasiswa untuk mengangkat tema-tema yang terkait dengan visi-misi prodi. Untuk mencapai hal tersebut, ketua PS mensosialisasikannya melalui pertemuan civitas, konsultasi atau disetiap kesempatan adanya diskusi-diskusi kecil bersama dosen maupun mahasiswa. Upaya lain adalah melalui rapat koordinasi antara pengurus prodi dengan para dosen. Forum ini dijadikan pula sebagai sarana untuk menjaga komunikasi, silaturahmi dan kebersamaan dalam menjalankan program-program prodi. Kepemimpinan di PS Teknik Elektro berlandaskan nilai agama, etika, norma dan peraturan yang berlaku. Bersama seluruh civitas saling menjaga dan mengawasi kegiatan-kegiatan civitas lainnya agar tidak melanggar norma agama, peraturan dan etika baik didalam maupun diluar kampus.

Ketua PS Teknik Elektro menjalankan operasional sehari-harinya baik di dalam administrasi PS sendiri didasarkan pada peraturan yang berlaku (peraturan Universitas dan peraturan Fakultas). Untuk operasional yang penting yang memerlukan dasar kuat, PS Teknik Elektro akan meminta pimpinan Fakultas untuk mengeluarkan Surat Keputusan (SK) sesuai dengan kebijakan tersebut. Misalnya dalam penetapan dosen pengajar dan jadwal perkuliahan dalam tiap semester. Ketua PS Teknik Elektro melakukan pengawasan dan pengembangan tata kelola organisasi yang bernaung pada PS TE agar berjalan baik dan pegawai saling bekerjasama sebagai satu tim untuk kemajuan PS Teknik Elektro. Permasalahan-permasalahan yang muncul akan diselesaikan bersama secara profesional dengan semangat memberikan pelayanan yang optimal. Keputusan-keputusan strategis diambil dengan terlebih dahulu ketua PS Teknik Elektro melakukan rapat bersama seluruh dosen dan pegawai serta konsultasi dengan pihak terkait di Universitas.

Ketua PS Teknik Elektro menerima masukan/saran maupun laporan dari seluruh civitas akademik baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Masukan/ saran dan laporan tersebut ditindak lanjuti berdasarkan skala prioritas dan keadaan saat itu. Untuk masukan/saran yang bersifat membangun untuk PS Teknik elektro dimasa mendatang, ketua PS Teknik Elektro akan menyampaikannya pada pertemuan para dosen dan bila disetujui akan dimasukkan pada program kerja berikutnya. Sedangkan untuk laporan yang berkaitan dengan suatu permasalahan, ketua PS Teknik Elektro akan mengkoordinasikan laporan yang masuk tersebut dengan pihak yang terkait dan mencari solusi.

Ketua PS Teknik Elektro menerima segala bentuk laporan baik dari mahasiswa, dosen maupun staf selama itu bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Ketua PS Teknik Elektro akan menanggapi dengan mengevaluasi terlebih dahulu, dan bila permasalahan tersebut sangat kompleks maka ketua PS Teknik Elektro akan menyampaikan laporan tersebut di rapat dosen untuk dicarikan solusi bersama. Kebijakan dan keputusan yang diambil oleh ketua PS Teknik Elektro harus berdasar kepada peraturan yang berlaku di universitas. Bila permasalahan tersebut tidak dapat diputuskan pada rapat dosen PS Teknik Elektro, maka Ka.PS TE akan mendorong rapat dosen untuk melaporkan permasalahan tersebut ke tingkat fakultas dengan membuat laporan tertulis.

Ketua PS mengkoordinasikan pengelolaan PS Teknik Elektro. Ketua PS Teknik Elektro mengawasi tata kerja, mengarahkan dan menerima laporan dari staff. Ketua PS Teknik Elektro juga melakukan koordinasi dengan ketua PS lain baik dalam satu fakultas maupun ketua PS fakultas lain dan pejabat struktural lainnya bila diperlukan.

Informasi-informasi yang berkaitan dengan sesuatu hal penting seperti beasiswa, pelatihan dan sebagainya yang di terima oleh Ka. PS Teknik Elektro sebisa mungkin segera disampaikan ke dosen, staf maupun mahasiswa yang terkait. Ka. PS akan menugaskan staff untuk mengumumkan informasi yang diperoleh tersebut di papan pengumuman. Selain papan pengumuman, media sosial berbasis online yang sudah disepakati juga dijadikan sarana untuk penyampaian informasi tersebut. Hal ini guna mengoptimalkan peluang yang ada bagi seluruh civitas PS Teknik Elektro. Bila informasi tersebut bersifat segera dan tidak mengikat, Ka. PS Teknik Elektro akan membuat keputusan yang cepat dengan tetap mempertimbangkan aturan/persyaratan yang ada. Sedangkan informasi yang memiliki persyaratan tertentu seperti beasiswa bagi mahasiswa, maka Ka. PS Teknik Elektro akan mengundang para dosen untuk menseleksi/memutuskannya dalam rapat dosen.

Pada akhir semester yang berjalan Ka. PS Teknik Elektro mengadakan rapat dengan mengundang para dosen guna mengevaluasi kegiatan dan permasalahan yang ada dalam semester tersebut. Ka. Prodi kemudian membuat laporan semester untuk dilaporkan kepada Dekan Fakultas Teknik.

Berikut adalah hasil pendalaman terhadap tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan sistem informasi dalam bentuk analisis SWOT.

### **B.1 Kekuatan (*Strength*)**

Kepemimpinan di tingkat program studi, telah menjalankan tugasnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam menjalankan program studi. Kepemimpinan ketua PS TE lebih mengutamakan musyawarah untuk mufakat, dimana perencanaan lebih banyak menggunakan pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dibandingkan dari atas ke bawah (*top-down*). Pelaksanaan kegiatan di PS TE juga melibatkan dosen-dosen dengan dirapatkan terlebih dahulu dan kesepakatan bersama. Diakhir semester ketua PS TE juga mengadakan rapat evaluasi terhadap proses belajar mengajar dan persiapan dalam menghadapi semester berikutnya.

Untuk pengendalian mutu telah dibentuk suatu tim dan Sistem Penjaminan Mutu, yang berada di tingkat Fakultas. Sistem Penjaminan Mutu tingkat Fakultas berisikan dosen-dosen perwakilan dari masing-masing prodi yang ada di fakultas teknik. Tugas dan wewenang terkait penjaminan mutu di fakultas teknik diserahkan kepada badan tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya Tim Gugus Kendali Mutu berdasarkan kepada Dokumen Mutu Fakultas yang meliputi Kebijakan Akademik Fakultas, Manual Mutu Akademik, Manual Prosedur Akademik dan Standar Akademik.

Evaluasi kinerja dosen dalam hal mengajar, telah dilakukan 3 tahun terakhir ini. Mutu dan kinerja dosen diharapkan selalu meningkat dari waktu ke waktu. Sebagai pedoman untuk pengendalian kinerja dosen tersebut adalah Silabus dan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) serta Rencana Kegiatan Program Pembelajaran (RKPP) dari setiap mata kuliah. Evaluasi terhadap dosen pengajar tersebut dilakukan oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah dosen bersangkutan, dimana penilaiannya meliputi penguasaan materi, sistem mengajar, teknik mengajar, penggunaan alat bantu, sikap, daya dan empati, pemberian motivasi, disiplin, kehadiran mengajar, penguasaan materi dan transparansi nilai. Instrument evaluasi bagi dosen tersebut berupa Kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa tanpa menyebut nama mahasiswa untuk menilai dosen yang mengajar mereka. Kuisisioner tersebut disebarkan pada setelah ujian UTS dan UAS. Penilaian dosen tersebut meliputi sistematika pengajaran, penggunaan alat bantu, penguasaan materi, transparansi nilai dan sebagainya. Persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh seorang dosen untuk mengajar dan membimbing skripsi di PS TE minimal berderajat S2. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja dosen bersangkutan. Di pihak lain evaluasi juga dilakukan oleh pengurus fakultas dan program studi khususnya berkaitan dengan komitmen dosen dalam proses belajar mengajar dibuktikan dengan absensi kehadiran.

Evaluasi proses belajar mengajar juga dilakukan terhadap matakuliah di setiap kelas yang diajarkan oleh dosen. Dalam hal ini instrument kuesioner diisi oleh dosen dan dosen menilai jalannya perkuliahan di kelas, penilaian tersebut meliputi hal-hal yang berkaitan dengan penyerapan materi perkuliahan dan aktifitas mahasiswa dalam kelas secara umum. Penilaian juga diberikan terhadap materi-materi yang diberikan untuk menjadi pertimbangan perubahan kurikulum prodi dimasa mendatang. Diharapkan materi yang diberikan dapat diupdate melalui perubahan silabus pada pembruan kurikulum berikutnya.

Pengendalian mutu sumberdaya manusia (SDM) juga dilakukan melalui program peningkatan kualitas dosen dan karyawan. Pendidikan yang diselenggarakan seperti pelatihan, seminar, pelatihan penulisan bahan ajar dan lainnya.

Pengendalian mutu juga dilakukan secara individual kepada mahasiswa melalui sidang Skripsi maupun ujian untuk setiap matakuliah. Monitoring terhadap perkembangan studi mahasiswa dilakukan setiap semester untuk mengetahui apakah ada mahasiswa mengalami hambatan studi. Hasilnya kemudian ditindaklanjuti dengan bantuan dosen PA kepada mahasiswa yang bersangkutan. PS Teknik elektro juga memberlakukan aturan 75% kehadiran mahasiswa untuk ikut ujian UTS maupun UAS, atau maksimal 2 kali tidak hadir tanpa keterangan untuk setiap Ujian. Mahasiswa yang kehadirannya dibawah aturan yang telah ditetapkan, akan diumumkan pada papan pengumuman dan mendapatkan surat pernyataan. Mahasiswa bersangkutan baru diperbolehkan mengikuti ujian bila dosen pengampu telah menandatangani surat pernyataan tersebut. Dosen pengampu memiliki wewenang untuk menentukan sangsi seperti pemberian tugas tambahan atau ujian terpisah bagi mahasiswa tersebut, ataupun tidak diperbolehkan mengikuti ujian.

Sistem informasi Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berkembang dengan cukup baik. UMRAH telah memiliki UPT Teknologi Informasi dan Komputer (UPT TIK) yang menangani semua hal terkait system informasi. UMRAH telah menunjang sarana dan prasarana terkait system informasi ini dengan perangkat-perangkat yang modern. System informasi telah mulai dibangun beberapa tahun belakang ini secara bertahap untuk melayani semua civitas dan keperluan unit-unit kerja. Sistem informasi akademik bagi mahasiswa dan dosen telah disediakan secara online sehingga dapat diakses oleh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan (staff) dari manapun. Hal tersebut memberikan kemudahan bagi seluruh civitas dan mengurangi penggunaan kertas. Sistem informasi Kepegawaian juga telah tersedia. Unit-unit kerja di UMRAH juga disediakan laman *website* tersendiri dan ditautkan pada *website* milik universitas. Layanan yang tersedia pada sistem informasi tersebut adalah:

1. SIPA (Sistem Informasi Akademik), Alamat Web [www.sipa2016.umrah.ac.id](http://www.sipa2016.umrah.ac.id)
2. SIMPEG (Sistem Kepegawaian), Alamat web [www.simpeg.umrah.ac.id](http://www.simpeg.umrah.ac.id)
3. Financial, Alamat Web [www.siapa.umrah.ac.id](http://www.siapa.umrah.ac.id)
4. Beasiswa, Alamat web [www.beasiswa.umrah.ac.id](http://www.beasiswa.umrah.ac.id)
5. Research, alamat web [www.research.umrah.ac.id](http://www.research.umrah.ac.id)
6. Admisi, alamat web [www.daftar.umrah.ac.id](http://www.daftar.umrah.ac.id)
7. Registrasi, alamat web [www.regisma.umrah.ac.id](http://www.regisma.umrah.ac.id)
8. Monitoring, alamat web [www.kuliah.umrah.ac.id](http://www.kuliah.umrah.ac.id)
9. Presensi, alamat web [www.presensi.umrah.ac.id](http://www.presensi.umrah.ac.id)

Dari ke sembilan alamat website dan sistem yang terintegrasi yang beroperasi aktif baru 5 sistem dan sudah terintegrasi. Untuk dapat mengakses layanan tersebut yang disediakan, user harus login berdasarkan NIDN/NIP dan password. Mahasiswa hanya dapat mengakses datanya sendiri sedangkan dosen wali dapat mengakses seluruh mahasiswa yang dibimbingnya.

## **B.2. Kelemahan (*Weakness*)**

Kelemahan utama yang dirasakan dalam tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, adalah belum adanya kesamaan *sense of professionalism* untuk bekerja dalam sebuah insititusi pendidikan, dengan ciri khas kerjanya adalah pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini disebabkan latar belakang sumber daya manusia yang ada.

Kepemimpin dipilih berdasarkan persyaratan yang berlaku. Terbatasnya jumlah dosen dan minimnya pengalaman serta masih terbilang baru, mengharuskan Universitas menurunkan persyaratan jabatan fungsional yang diharuskan. Demikian pula di tingkat fakultas pimpinan dipilih untuk memenuhi syarat sebagai seorang PNS bukan karena keprofesionalitasnya. Akibatnya berdampak pada pengelolaan unit kerja dan termasuk prodi yang berada dibawahnya. Selain itu sistem *reward* dan *punishment* juga belum diberlakukan secara tegas yang menyebabkan jiwa profesionalitas dengan sendirinya belum terbangun secara merata mengingat tidak adanya pembedaan perlakuan terhadap kinerja yang baik dan yang buruk. Belum adanya penerapan SOP dan belum terbiasanya dengan bekerja melalui perencanaan yang matang juga mengakibatkan banyaknya *job description* yang tidak jelas, sehingga banyak program terbengkalai karena saling menunggu untuk dieksekusi atau kesalahan penerapan prosedur.

Sistem Penjaminan Mutu saat ini ada di tingkat Universitas (SPMI) dan fakultas. SPM di tingkat universitas telah berjalan walau belum memberikan kontribusi yang banyak. Hal ini

karena SPMI berada di bawah LP3M dan terbatas pada anggaran yang tersedia. yang ada difakultas yang dianggotai salah satu dosen Program Studi Teknik Elektro bertugas lebih menitikberatkan pada penjaminan mutu dalam hal pendidikan dan pengajaran, dan belum mencakup bidang penelitian, pengabdian masyarakat, maupun bidang umum dan keuangan.

### **B.3. Peluang (*Opportunity*)**

Sistem informasi UMRAH telah dilengkapi dengan perangkat-perangkat yang modern untuk masa sekarang. Besarnya kapasitas server dan kecepatan akses, membuka peluang besar bagi UMRAH untuk mengembangkan sistem informasinya, dan bahkan dapat menjadi yang terdepan di provinsi Kepulauan Riau dengan kesiapan SDA dan SDM yang dimiliki. UMRAH yang berada didekat daerah 3T, dapat memanfaatkan sistem informasi yang memadai untuk ajang promosi dan pengembangan SDM yang memungkinkan untuk program studi baru.

### **B.4. Ancaman (*Threat*)**

Ancaman utama dalam penerapan tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan sistem informasi yang baik sedikit terganggu dengan adanya Tuntutan standar manajemen yang tinggi, Tuntutan standar pengelolaan institusi semakin meningkat, Tuntutan standar pendidikan semakin tinggi. Hal ini tidak bisa diterapkan secara merata diseluruh indonesia.

Sebagai contoh persyaratan PNS yang diwajibkan bagi seorang pejabat pimpinan menjadi permasalahan dan polemik yang bisa berdampak buruk bagi institusi. Kinerja dan pengalaman yang seharusnya didahulukan menjadi terabaikan karena pimpinan yang terpilih diharuskan PNS, dan tentunya memiliki pengalaman yang minim serta kepemimpinan yang tidak kuat.

### **B.5. Diagram SWOT**

Berdasarkan uraian sebelumnya, diagram SWOT untuk komponen tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi dapat ditampilkan secara ringkas sebagai berikut:

- | <u><i>Strength</i></u>  | <u><i>Weakness</i></u>  |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tatapamong dan Pengelolaan prodi dilakukan dengan memperhatikan aturan yang berlaku dan dijalankan dengan standart yang berlaku</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jabatan fungsional pemegang pimpinan belum memenuhi syarat dan diharuskan PNS untuk tingkat tertentu</li> <li>▪ Kurangnya pengalaman serta budaya</li> </ul> |



- Kepemimpinan ketua PS TE memperhatikan visi-misi dan aturan-aturan yang berlaku serta kepentingan bersama
- Kepemimpinan prodi didukung oleh civitas PS TE yang enerjik dan masih muda
- Sistem informasi didukung oleh perangkat yang modern

#### *Opportunity*

- *Sistem informasi* didukung dengan perangkat yang modern dan kapasitas besar
- UMRAH yang sedang berkembang memberi peluang untuk pengembangan prodi.

profesionalisme belum hadir ditingkat fakultas yang berdampak pada kinerja prodi

- belum ada *reward and punishment*
- sistem teknologi informasi belum dioptimalkan
- Sistem Penjaminan Mutu belum diterapkan untuk semua aspek oleh pihak fakultas

#### *Threat*

- Kondisi mental lingkungan sekitar yang masih mengabaikan profesionalisme dan persyaratan
- Persyaratan pimpinan harus PNS

### **C. Mahasiswa dan Lulusan**

Sistem penerimaan calon mahasiswa Program Studi Teknik Elektro, dilakukan secara terpusat melalui universitas, yaitu melalui tiga jalur yang diadakan setiap tahun oleh UMRAH. Jalur tersebut adalah SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri Bersama. Berdasarkan data penerimaan mahasiswa baru di Program Studi Teknik Elektro, rasio antara jumlah yang diterima dengan jumlah pendaftar rata-rata setiap tahun adalah 1:1,8. Dibandingkan dengan prodi lain ini termasuk rendah walaupun setiap tahun ada tren peningkatan. Hal ini lebih dikarenakan masih sedikitnya calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikannya di bidang Teknik Elektro, khususnya di wilayah Kepulauan Riau. Hal lain dikarenakan kurang minatnya calon mahasiswa dengan PS TE, ini disebabkan adanya gambaran pada calon mahasiswa tersebut Teknik Elektro sulit banyak hitungan dan lain sebagainya. Hal lain juga disebabkan karena orientasi masyarakat yang menginginkan anak-anaknya bekerja sebagai PNS. Dampak yang dirasakan tentu saja adalah pada kualitas input mahasiswa yang tidak merata.

Untuk mengatasi hal tersebut, PS TE telah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah setingkat SMA/SMK khususnya di Tanjungpinang. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk pembelajaran dan informasi untuk menumbuhkan ketertarikan kepada PS TE. Kegiatan sosialisasi tersebut biasanya melibatkan mahasiswa PS TE sendiri dan dijadwalkan secara bergantian dengan tempat dan mahasiswa yang berbeda, dosen dalam hal ini sebagai presenter utama. Dengan cara ini penerimaan mahasiswa baru PS TE mengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun ada penurunan pada tahun tertentu dan dalam segi jumlah masih tergolong rendah. Pada umumnya jumlah calon mahasiswa PS TE yang mendaftar ulang rata-rata 60% Angka tersebut memberi tanda bahwa kemandirian calon mahasiswa PS TE cukup tinggi.

Mahasiswa-mahasiswa yang kuliah di PS TE sebagian besar berasal dari daerah-daerah/ pulau yang ada di wilayah provinsi Kepulauan Riau, sebagian kecil dari provinsi lain seperti Sumatra, Jawa dan lainnya. Mahasiswa terbanyak dari luar provinsi Kepulauan Riau berasal dari Sumatra Utara. Geografis provinsi Kepulauan Riau yang terdiri pulau-pulau dan dikelilingi lautan menyebabkan mahasiswa-mahasiswa tersebut harus terpisah jauh dari keluarga dan kampung halamannya.

Seorang mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk dapat mandiri, kreatif, dan inovatif. Untuk pengembangan kreatifitas mahasiswa disiapkan wadah organisasi kemahasiswaan yang menampung kegiatan ekstra kurikuler. Selain BEM fakultas teknik,

mahasiswa PS TE juga telah memiliki Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro yang mewadahi kegiatan-kegiatan mahasiswa. Selain sebagai peserta mahasiswa juga dilibatkan pada kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kampus seperti seminar, workshop, dan lain sebagainya. Bahkan untuk Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dilibatkan oleh dosen-dosen yang melaksanakannya. Mahasiswa didorong untuk kreatif dan berinovasi dalam kegiatan-kegiatan prodi. Skill yang dimiliki mahasiswa PS TE bahkan diakui oleh fakultas lain yang mulai banyak membutuhkan skill mereka.

Kegiatan kurikuler yang disusun bagi mahasiswa bertujuan membentuk kepribadian mahasiswa yang beretika, disiplin, kreatif dan bertanggungjawab. Dalam kegiatannya mahasiswa biasanya berkonsultasi dahulu dengan ketua prodi atau dosen terkait yang ditunjuk oleh ketua prodi. Unit kegiatan mahasiswa berada di tingkat universitas, namun adapula di tingkat prodi termasuk di PS TE. Unit kegiatan mahasiswa tersebut dibimbing oleh salah seorang dosen yang ditunjuk oleh ketua PS TE. Unit kegiatan yang ada diantaranya Disains and Simulation Club (DCS), klub Sains, radio dan robot serta ada pembimbingan dalam PKM dan TTG yang diikuti mahasiswa. Unit kegiatan tersebut telah berkontribusi pada PS TE menjadi berkembang dan dikenal lebih luas. Khususnya untuk DSC ketrampilan personilnya juga banyak dimanfaatkan oleh fakultas dan prodi lainnya. Namun sayangnya Unit kegiatan tersebut tersebut masih terganjal pada legalitasnya yang masih dalam proses, hal ini disebabkan kepemimpinan dan wewenang ditingkat fakultas yang berganti.

Untuk memperlancar proses belajar mengajar dan penyediaan konsultasi, seorang mahasiswa dibimbing dan dilayani oleh seorang dosen Pembimbing Akademik (PA) atau dosen wali. Mahasiswa juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing dalam pelaksanaan kerja praktek dan koordinator kerja praktek. Ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan dan mengoptimalkan pelaksanaan kerja praktek mahasiswa. Seorang dosen pembimbing kerja praktek dan skripsi rata-rata membimbing 5 orang mahasiswa. Mahasiswa yang akan mempersiapkan rencana penelitian untuk menyusun skripsi dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi sesuai bidangnya.

Untuk pelayanan dibidang administrasi, mahasiswa dilayani oleh Staf Administrasi yang di kenal dengan Tatausaha Program Study (STAFF). Pelayanan yang diberikan terkait dengan akademik dan non akademik seperti pengambilan KHS, Lembar Isian Rencana Studi (LIRS), melayani pengajuan cuti akademik, perpindahan dan menangani masalah *Drop Out* (DO), pengurusan beasiswa, pengurusan lomba ilmiah/kegiatan bagi mahasiswa, peminjaman fasilitas dan ruang untuk kegiatan mahasiswa. Pelayanan yang diberikan oleh Staf

administrasi selama ini secara umum cukup baik dan terhitung cepat, sehingga tidak banyak keluhan dari mahasiswa.

Mahasiswa PS TE dipersiapkan soft skill dan hard skillnya. Soft skill mahasiswa diasah melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh prodi maupun universitas dengan melibatkan mahasiswa. Untuk penguasaan Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris yang sangat diperlukan oleh industry-industri mitra prodi, PS TE menyelenggarakan English Day satu hari dalam satu minggu dengan hari yang berbeda. Mahasiswa juga didorong untuk menggunakan Bahasa Inggris pada grup tertentu. Dampaknya dalam beberapa tahun belakangan ini mahasiswa sudah tidak asing lagi menggunakan Bahasa Inggris tersebut, dan bagi yang belum bisa memiliki keinginan untuk belajar bersama teman yang mampu.

Saat ini lulusan PS TE UMRAH telah bekerja di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. PS TE telah melakukan pelacakan lulusan dengan metode tracer study. Tracer study juga dipergunakan untuk mendapatkan masukan dari pengguna lulusan. Dari hasil tracer study, persentase lamanya waktu menunggu untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari sama dengan 3 bulan adalah 72% dan bahkan ada yang langsung mendapatkan pekerjaan sebelum di wisuda sedangkan 23% baru mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 3-6 bulan, dan 5% lebih dari 6 bulan. Dari hasil tracer study yang dilakukan persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuan selama menjalani kuliah sebesar 85%, sisanya bekerja diberbagai bidang seperti pelayanan dan jasa, wirausaha, guru dll

Alumni/lulusan PS TE didorong untuk bekerja di industry yang banyak di kawasan Pulau Batam, Bintan dan Karimun. Sejak masih aktif sebagai mahasiswa, mereka diperkenalkan dan didekatkan dengan dunia kerja tersebut, selain tentunya kewirausahaan. Hasilnya dapat dirasakan saat ini, alumni PS TE banyak bekerja di industri-industri baik berskala kecil bahkan berskala besar dengan reputasi internasional. Alumni dengan mudah mendapatkan pekerjaan bahkan dengan bermodal surat keterangan lulus. Hal ini juga tidak lepas dari kepemimpinan PS TE yang didukung oleh dosen-dosen yang memikirkan keberlanjutan prodi ini. Pendekatan dan kerjasama yang dilakukan beberapa tahun belakangan tersebut telah membuahkan hasil dan membentuk pondasi yang kuat bagi civitas PS TE dimasa mendatang.

### **C.1. Kekuatan (*Strength*)**

Rata-rata mahasiswa yang masuk berasal dari SMA/SMK favorit di Batam dan Kepri. Dalam hal prestasi, cukup banyak prestasi yang ditorehkan oleh mahasiswa Teknik Elektro UMRAH di tingkat provinsi, seperti olimpiade sains, on mipa, mahasiswa berprestasi, TTG,PKM dan lainnya. Mahasiswa juga cukup aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler yang berupa berbagai unit kegiatan mahasiswa.

Seleksi penerimaan dilakukan melalui 3 jalur dan semuanya mengikuti standart dari kementerian yang terkait. Sehingga mahasiswa yang diterima telah melalui serangkaian test.

Mahasiswa PS TE dididik untuk memiliki etika dan sopan santun. Hal ini diakui oleh dosen-dosen tamu atau dosen baru yang memberikan perkuliahan. Mahasiswa memiliki motifasi tinggi untuk bekerja, membantu dan terlibat pada kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kampus. Mahasiswa diajarkan disiplin dan mampu bekerja secara individu maupun bekerjasama dengan penuh tanggung jawab.

Mahasiswa PS TE juga membanggakan dengan banyaknya keikut sertaannya serta prestasi yang diraih dari berbagai kompetisi baik tingkat universitas maupun regional. Mahasiswa PS TE banyak dipercaya menjadi perwakilan universitas diberbagai ajang kompetisi.

Dengan bimbingan, pengarahan dan motivasi yang diberikan oleh dosen/ PS TE, mahasiswa PS TE memiliki antusias yang besar dalam berbagai unit kegiatan mahasiswa. Waktu liburan kegiatan dan aktifitas mahasiswa juga tetap ada seperti pelatihan dan workshop yang diisi dari mahasiswa dan untuk mahasiswa itu sendiri.

### **C.2. Kelemahan (*Weakness*)**

Kebanyakan mahasiswa belum terbiasa dengan cara belajar di perguruan tinggi yang lebih menuntut kemandirian mahasiswa.

Penguasaan bahasa asing mahasiswa belum merata sehingga kadang kesulitan mempelajari materi dalam bentuk buku, artikel, tulisan ilmiah/jurnal yang berbahasa Inggris.

Mahasiswa PS TE perlu diberi motivasi dan pemahaman terkait prodi dan kegiatan akademik/non akademik lainnya untuk mengasah potensi diri mereka masing-masing. Postensi besar yang ada pada mahasiswa kadang kalah dengan kurangnya rasa percaya diri karena merasa mereka anak pulau.

### **C.3. Peluang (*Opportunity*)**

Dukungan pemerintah dalam bentuk beasiswa sangat besar, dan setiap tahun selalu ada mahasiswa Teknik Elektro yang mendapat beasiswa. Ini tentu akan semakin memacu motivasi mahasiswa untuk lebih berprestasi.

Pertukaran pelajar dengan universitas dalam negeri maupun luar negeri di Malaysia dan Singapura juga terbuka untuk direalisasikan. Kerjasama pertukaran mahasiswa tersebut saat ini sedang diminati oleh kampus dari Malaysia yang pernah berkunjung.

Letak geografis yang sangat berdekatan dengan perbatasan negara Malaysia dan Singapura menjadikan beberapa wilayah Kepulauan Riau sebagai kawasan industri dan bisnis. Banyak perusahaan swasta PMA maupun PMDN membuka pabrik dan usahanya di kawasan tersebut, sehingga besar peluang bagi para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, bahkan peluang untuk bekerja di negara tetangga sangat terbuka lebar.

### **C.4. Ancaman (*Threat*)**

Minat terhadap Teknik Elektro sendiri di Provinsi Kepri masih rendah, dan hal ini harus diantisipasi agar tren kecenderungan ini tidak menurun. Masyarakat lebih menginginkan anak-anak mereka bekerja di pemerintahan (PNS), sehingga prodi/Program Studi eksak seperti PS TE kurang diminati.

Kota Batam dan kawasan industri lainnya di Kepulauan Riau yang berkembang pesat karena menopang industri negara tetangga, memerlukan tenaga kerja-tenaga kerja yang banyak. Hal tersebut membuka peluang banyaknya pendatang-pendatang dari luar daerah Kepulauan Riau yang mencari kerja di kawasan industri tersebut.

Selain itu saat ini sudah cukup banyak dijumpai tawaran sekolah di Malaysia dan Singapura dengan berbagai fasilitas menarik dan biaya yang juga proporsional. Hal itu tentu akan menarik minat calon mahasiswa untuk lebih memilih bersekolah di luar negeri karena secara geografis sangat dekat dan secara biaya juga sebanding dengan fasilitas pendidikan yang diperoleh.

### C.5. Diagram SWOT

#### Strength

- Mahasiswa berasal dari SMA/SMK favorit di Kepri
- Penerimaan mahasiswa mengikuti standart Penerimaan mahasiswa baru yang berlaku di kementerian
- Mahasiswa memperhatikan etika dan sopan santun dalam beraktifitas serta memiliki motivasi dan antusias yang besar untuk berkembang
- Menjuarai kompetisi yang diadakan di tingkat universitas, provinsi dan regional.
- Mahasiswa aktif dalam berbagai unit kemahasiswaan
- Memiliki skill dan mampu bersaing dengan alumni kampus lain.
- 

#### Opportunity

- Banyaknya Beasiswa pemerintah pusat/derah dan institusi pemerintah lainnya
- Pertukaran pelajar dengan universitas dalam negeri maupun dengan perguruan tinggi dengan negara tetangga.
- Berada dikawasan industri Batam-Bintan-karimun
- Peluang kerja yang besar bahkan keluar negeri negara tetangga Malaysia, Singapura dan Thailand.

#### Weakness

- Adaptasi cara belajar di perguruan tinggi
- Penguasaan bahasa asing yang belum merata pada mahasiswa
- Tidak membekali diri dengan informasi yang cukup mengenai profil Program Studi
- Penguasaan bahasa asing yang belum merata.
- Kurang percaya diri dengan potensi mereka

#### Threat

- Minat terhadap Teknik Elektro yang masih rendah
- Penyedia lapangan kerja di kawasan industri Batam Bintan Karimun yang sangat besar menjadi daya tarik bagi pendatang dari luar Kepri
- Tawaran yang lebih menarik dari sisi fasilitas dan biaya studi yang proporsional dari perguruan tinggi di Malaysia dan Singapura.

#### **D. Sumberdaya Manusia**

Pengelolaan fakultas teknik sebagaimana telah dicantumkan dalam statuta universitas terdiri dari, Pimpinan Fakultas, Ketua Program Studi dan dosen serta tenaga kependidikan (staff). Untuk memberdayakan sumberdaya dosen program studi yang ada, maka setiap dosen telah ditetapkan pada bagian-bagian yang sesuai dengan spesifikasi bidang ilmunya dan konsentrasi yang ada.

Kelancaran proses belajar mengajar, tidak terlepas dari kualitas kegiatan administrasi. Pada fakultas teknik yang membawahi PS TE, tenaga administrasinya dikelola oleh tata usaha. Untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan kepada mahasiswa, tenaga kependidikan yang dikelompokkan sesuai *job description* (bidang tugas). Diantaranya bidang pendidikan dan pengajaran serta bidang umum dan kemahasiswaan. Dengan demikian baik mahasiswa maupun dosen dapat berurusan dengan waktu yang relatif singkat.

Sampai dengan saat ini dosen yang mengajar di PS TE dapat dibagi atas dosen tetap program studi yang keahliannya sesuai program studi, dosen tetap program studi yang keahliannya di luar program studi, dosen luar tidak tetap yang keahliannya sesuai program studi dan sesuai kebutuhan program studi yang ditunjuk oleh fakultas untuk mengajar mata kuliah tertentu yang disajikan dan diwajibkan bagi mahasiswa PS TE.

Dosen di PS TE berjumlah 10 orang yang terdiri dari 9 orang dosen tetap dan 1 orang dalam proses pengusulan menjadi dosen tetap. Dari 10 orang, 40% merupakan lulusan luar negeri dan 60% lulusan dalam negeri di universitas yang bereputasi seperti ITS, UGM, Trisakti. Kemudian Dari 10 orang dosen tetap, 6 orang merupakan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai program studi. Pembinaan dan pengembangan kelembagaan secara internal dapat dilihat melalui upaya peningkatan potensi sumber daya manusia dan modernisasi sarana dan prasarana. Berkenaan dengan sumber daya manusia, PS TE mengupayakan untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan memberi izin belajar kepada staf pengajar untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Strata Dua dan Tiga), dengan mengajukan ke universitas untuk mendapatkan izin dan dukungan pendanaan atau beasiswa.

Disamping itu peningkatan sumber daya manusia juga dilakukan melalui program pelatihan, workshop, seminar dan penataran atau kegiatan yang sejenis, baik yang diadakan oleh prodi, fakultas, universitas maupun tingkat daerah dan nasional. Dari segi kualitas PS TE selalu melihat kemampuan tenaga sumberdaya manusia baik dilihat dari kualitas (jenjang pendidikan dan kepangkatan akademis) serta kuantitas seperti ratio perbandingan jumlah



dosen dengan mahasiswa yang ada. Hal ini sesuai dengan visi PS TE yang ingin menciptakan alumni yang berkualitas. Pada saat ini rasio tersebut masih sangat relevan, mahasiswa PS TE yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif saat ini berjumlah 201 orang, sehingga perbandingan dosen tetap PS TE dengan jumlah mahasiswa PS TE adalah 1:20

Tenaga kependidikan /administratif, teknisi dan pendukung untuk Program Studi ini terdiri dari tenaga pegawai tetap dan pegawai kontrak. Pegawai tetap di universitas terbagi pula atas pegawai tetap PNS dan nonPNS. Pegawai non PNS adalah pegawai yang dahulunya telah ada sejak UMRAH masih berstatus swasta dan setelah menjadi PTN, pegawai tersebut tidak memenuhi syarat untuk jadi pegawai PNS. Sedangkan pegawai kontrak adalah pegawai yang diberikan perjanjian kerja dan berlaku selama 1 tahun dan diperpanjang setelah dievaluasi. Status pegawai PNS dan non PNS ini juga berlaku pada dosen di lingkungan UMRAH.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Dosen tetap yang sesuai dengan Program Studi Teknik Elektro dapat dilihat pada tabel berikut.

Dosen Tetap Sesuai Bidang Program Studi Teknik Elektro

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik ***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rozeff Pramana***	1010047802	01 April 1978	Lektor	ST MT	S1 (ISTN) S2 (Trisakti)	S1 T.Elektro S2 T.Elektro
2	Ibnu Kahfi Bachtiar***	1006058203	06 Mei 1982	Lektor	ST M.Sc	S1 (ITB) S2 (University Of oldenburg, German)	S1 T.Elektro S2 Renewable energy
3	Muhamad Mujahidin** *	1021097801	21 September 1978	Asisten Ahli	ST MT	S1 (Untan) S2 (UGM)	S1 T.Elektro S2 T.Elektro
4	Sapta Nugraha	0013048902	13 April 1989	CPNS	ST MT	S1 (UII) S2 (UGM)	S1 T.Elektro S2 T.Elektro
5	Tonny Suhendra	-	18 Desember 1980	Tenaga Pengajar	ST M.Cs	S1 (UMY) S2 (UGM)	S1 Elektronika S2 Elektronika Instrumentasi

\*\*\* Dosen yang telah memperoleh sertifikat dosen

Dosen tetap diluar Program Studi Teknik Elektro dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dosen tetap diluar Program Studi Teknik Elektro tersebut umumnya adalah dosen tetap yang memiliki keahlian dibidang sains dan teknik, sehingga keahlian yang mereka miliki masih relevan di beberapa matakuliah PS Teknik Elektro.

Dosen Tetap diluar Bidang Program Studi Teknik Elektro

No	Nama Dosen Tetap	NIDN**	T gl. Lahir	Jabatan Akademik***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Deny Nusyirwan	1016037803	16 Maret 1978	Asisten Ahli	ST M.Sc	S1 Universitas Suryadarma S2 (Hochschule Offenburg German)	S1 Teknik Penerbangan Automotive S2 Automotive Engineering
2	Eko Prayetno	0019018902	19 Januari 1989	Asisten Ahli	ST M.Eng	S1 ITS Surabaya S2 UTM (Malaysia)	S1 Teknik Sistem Perkapalan S2 Marine Technology
3	Anton Hekso Yunianto	-	11 Juni 1979	Tenaga Pengajar	ST. M.Si	S1 Universitas Hangtuah Surabaya S2 ITS Surabaya	S1 Perkapalan S2 Matematika
4	Dedy Triawan Suprayogi	-	21 Juni 1982	Tenaga Pengajar	ST M.Eng	S1 ITS Surabaya S2 UTM (Malaysia)	S1 Teknik Sistem Perkapalan S2 Mechanical
5	Fitri Farida*	-	7 Oktober 1989	-	S.Pd., M.T	S1 UNP S2 ITS	S1 Teknik Elektronika S2 Teknik Elektro

)\* Sedang dalam proses pengajuan menjadi dosen tetap

Untuk matakuliah dasar umum (MKDU), terdapat koordinator MKDU yang membuat jadwal dan menentukan dosen pengajar adalah TIM MKDU universitas. Dosen tetap UMRAH diprioritaskan terlebih dahulu bila jam mengajarnya masih kurang. Rata-rata jumlah dosen dari universitas yang mengajar matakuliah umum tersebut 2 orang per semesternya untuk 2-3 matakuliah. Selain dosen tetap, PS Teknik Elektro juga menggunakan dosen luar biasa. Dosen luar biasa yang direkrut harus memenuhi persyaratan dari universitas yaitu minimal berijazah S2.

Dosen luar biasa yang mengajar pada PS Teknik Elektro saat ini rata-rata sudah memiliki pengalaman mengajar sebelumnya di institusi pendidikan. Dosen luar biasa/ dosen tidak tetap dalam satu terkahir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Dosen Luar Biasa Program Studi Teknik Elektro

No.	Nama Dosen Tidak Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademi k***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT *	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Iskandar Romey Sitompul	0024057505	24 Mei 1975	Lektor	ST., M.Sc	S1 Teknik Sipil ITB S2 Newcastle University Inggris	S1 Teknik Sipil S2 Structural Engineering
2.	Yudo Alkausar	-	23 Nopember 1979	-	ST. M.Tech	S1 ISTN Jakarta S2 Indian Institute of Technology Roorkee	S1 Teknik Elektro S2 Water Resources
3.	Dhany Riyanto	-	20 Juni 1990	-	S.Tr., M.T	D4 PCR S2 ITS	Teknik Elektro
4.	Angga Septian	-	3 September 1988	-	S.Pd M.Pd.T	S1 UNP S2 UNP	Pendidikan Teknik Elektro
5.	Tony Karnain	-	-	-	M.Ed Dr.	S2 UTM S3 UTM	S2 Pendidikan Matematika S3 Pendidikan Matematika

Pada saat ini terdapat tiga kompetensi keilmuan dosen tetap yang merupakan bagian dari konsentrasi PS Teknik Elektro. Ketiga kompetensi keilmuan tersebut adalah *telekomunikasi, elektronika, teknik tenaga listrik dan energi baru terbarukan*. Konsentrasi PS TE saat ini adalah Telekomunikasi, Elektronika Perkapalan, dan Teknik Tenaga Listrik dan Energi Baru Terbarukan.

Jabatan fungsional dosen tetap PS Teknik Elektro saat ini adalah 3 orang Lektor, 2 orang Asisten Ahli, 1 CPNS sedangkan lainnya masih belum memiliki jabatan fungsional.

PS Teknik Elektro mendorong para dosen untuk melakukan penelitian setiap semester. Penelitian yang dilakukan oleh dosen juga diusahakan agar melibatkan mahasiswa baik yang dibiayai sendiri maupun dibiayai dari kampus maupun hibah lain. Hasil dari penelitian tersebut kemudian dipublikasikan pada jurnal "*Sustainable*" milik Fakultas Teknik UMRAH. Jurnal tersebut terbit dua kali dalam 1 tahun dan dosen-dosen bisa memanfaatkannya untuk memuat penelitian-penelitian yang dilakukannya.

Dosen PS Teknik Elektro yang memiliki berbagai macam latar belakang pendidikan, beberapa diantaranya memiliki jejaringan yang memberikan nilai tambah bagi PS Teknik Elektro dengan instansi luar lainnya. Diantaranya adalah menjadi anggota pada suatu komunitas keilmuan teknik seperti PII, Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI), Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)

Proses belajar mengajar di PS Teknik Elektro juga tidak terlepas dari kualitas kegiatan bagian administrasi. Pada Fakultas Teknik yang membawahi PS Teknik Elektro, tenaga administrasinya dikelola oleh Tata Usaha. PS Teknik Elektro saat ini memiliki 9 orang tenaga kependidikan yang unit kerjanya berada dibawah prodi maupun fakultas. Untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan kepada mahasiswa di PS Teknik Elektro, tenaga kependidikan tersebut dikelompokkan ke beberapa dalam bidang tugas, diantaranya bidang pendidikan dan pengajaran serta bidang umum dan kemahasiswaan. Dengan demikian baik mahasiswa maupun dosen dapat dilayani dengan waktu yang relatif singkat. Selain bidang tersebut juga terdapat tenaga kependidikan lainnya seperti pustakawan, laboran, pembantu bendahara dan perlengkapan seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir							Unit Kerja	
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1		SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *			1						Universitas
2	Laboran/ Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programer			2						Prodi
3	Administrasi			6					1	Fakultas dan Prodi
4	Lainnya : Pembantu Bendahara, security, cs, sopir								2	Fakultas
<b>Total</b>				8					3	

Untuk meningkatkan mutu program studi, PS Teknik Elektro selalu melihat kemampuan tenaga sumberdaya manusia baik dari kualitas (jenjang pendidikan dan kepangkatan akademis) serta kuantitas. Berkaitan dengan kualitas, seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa dosen-dosen pengajar pada PS Teknik Elektro adalah minimal berpendidikan S2.

Program Studi Teknik Elektro mengikuti peraturan tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan retensi serta pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan ketetapan universitas dan adanya formasi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Indonesia.

Sejak UMRAH ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berdasarkan pada PP No 53 Tahun 2011 pada Bulan September Tahun 2011, maka UMRAH mengacu sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan pada Perguruan Tinggi Negeri. Adapun aturan yang digunakan yaitu :

- Undang-Undang No.14 Tentang Guru dan Dosen,
- Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara,
- Peraturan Mendikbud Nomor: 106760/A4/Kp/2014 tentang Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014,
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 63 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dan Buku Pedoman Universitas Universitas Maritim Raja Ali Haji tentang Tata Cara Pengadaan/Penerimaan dan Pendaftaran CPNS.

Dosen Program Studi Teknik Elektro terdiri dari dosen tetap dan dosen Luar Biasa. Dosen tetap adalah Dosen yang penugasan kerjanya 48 jam perminggu. Dosen Tetap pengangkatannya melalui jalur PNS yang ketentuan dan prosedurnya saat ini ditentukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Dosen Dan Tenaga Kependidikan.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Dosen Dan Tenaga Kependidikan Sebagai Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Pada Tiga Puluh Lima Perguruan Tinggi Negeri Baru

Kemudian Dosen tetap Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu untuk melaksanakan tugas pemerintahan. Dosen Luar Biasa adalah bukan Dosen tetap yang dipekerjakan untuk

mendukung kerja Dosen Tetap. Dosen Luar Biasa ditugaskan berdasarkan SK Dekan dan kehadirannya terjadwal pada jam mengajar.

Adapun sistem perekrutan untuk Dosen Tetap adalah sebagai berikut :

- Tahap pertama Program Studi Teknik Elektro mengusulkan kebutuhan formasi Dosen kepada Dekan Fakultas Teknik, kemudian diteruskan kepada Rektor mengenai kebutuhan tenaga dosen.
- Rektor menghimpun data dari seluruh Fakultas mengenai kebutuhan tenaga dosen.
- Universitas selanjutnya mengusulkan formasi Dosen Tetap (PNS) ke Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi .
- Setelah mendapatkan formasi jumlah Dosen (PNS) dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Rektor membentuk panitia seleksi penerimaan Dosen (PNS) dan mengumumkan kepada masyarakat yang berminat menjadi dosen di UMRAH melalui media online maupun cetak berdasarkan Ketentuan dan Prosedur yang ditetapkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Panitia melakukan seleksi administrasi, Tes Kemampuan Dasar, Tes Kemampuan Bidang (Wawancara dan Praktik Mengajar)
- Peserta calon Dosen (PNS) mengikuti seleksi tahap pertama yaitu Seleksi Administrasi.
- Peserta calon Dosen (PNS) yang lulus seleksi Administrasi, kemudian mengikuti tes tahap kedua yaitu kompetisi dasar (TKD).
- Peserta calon Dosen (PNS) yang lulus seleksi tes tahap kedua, kemudian mengikuti tahap berikutnya yaitu tahap ketiga Tes Kompetensi Bidang (TKB) yang terdiri dari tes tertulis, wawancara dan mikro teaching.
- Calon Dosen yang dinyatakan lulus tahap ketiga akan diumumkan pada media online dan mendapatkan SK CPNS dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Program Studi Teknik Elektro juga memiliki Tenaga Kependidikan yang terdiri dari Administrasi, Laboran dan asisten laboratorium. Tenaga Kependidikan terdiri dari Tenaga Kependidikan Tetap (PNS) dan Tenaga Kependidikan Kontrak. Tenaga Kependidikan Tetap (PNS) di rekrut berdasar kebutuhan Program Studi Teknik Elektro dan diformasikan pada penerimaan CPNS di SK-kan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Tenaga Kependidikan Kontrak diangkat berdasarkan kebutuhan Program Studi Teknik

Elektro dan di SK kan oleh Rektor dengan masa kerja 1 tahun. Tenaga Kependidikan Kontrak dapat diperpanjang setiap 1 tahun.

Adapun sistem perekrutan untuk Tenaga Kependidikan adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama Program Studi Teknik Elektro mengusulkan kebutuhan formasi Tenaga Kependidikan kepada Dekan Fakultas Teknik, kemudian diteruskan kepada Rektor.
- Rektor menghimpun data dari seluruh Fakultas mengenai kebutuhan Tenaga Kependidikan.
- Universitas selanjutnya mengusulkan formasi Tenaga Kependidikan (PNS) ke Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Setelah mendapatkan formasi jumlah Tenaga Kependidikan (PNS) dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Rektor membentuk panitia seleksi penerimaan Tenaga Kependidikan (PNS) dan mengumumkan kepada masyarakat yang berminat menjadi Tenaga Kependidikan di UMRAH melalui media online maupun cetak berdasarkan Ketentuan dan Prosedur yang ditetapkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Peserta calon Tenaga Kependidikan (PNS) mengikuti seleksi tahap pertama yaitu Seleksi Administrasi.
- Peserta calon Tenaga Kependidikan (PNS) yang lulus seleksi Administrasi, kemudian mengikuti tes tahap kedua yaitu kompetisi dasar (TKD).
- Peserta calon Tenaga Kependidikan (PNS) yang lulus seleksi tes tahap kedua, kemudian mengikuti tahap berikutnya yaitu tahap ketiga Tes Kompetensi Bidang (TKB) yang terdiri dari tes tertulis dan wawancara.

Calon Tenaga Kependidikan yang dinyatakan lulus tahap ketiga akan diumumkan pada media online dan mendapatkan SK CPNS dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

#### Penempatan Dosen

Penempatan Dosen Teknik Elektro sesuai bidang keilmuan dan minat yang ada pada Program Studi Teknik Elektro. Program Studi Teknik Elektro menempatkan dosen pengajar menyesuaikan bidang keahlian dosen dengan matakuliah yang diajarkan pada Program Studi Teknik Elektro.

### Penempatan Tenaga Kependidikan

Penempatan Tenaga Kependidikan disesuaikan dengan bidang, keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh Tenaga Kependidikan yang memenuhi persyaratan yang dibutuhkan oleh Program Studi Teknik Elektro.

### Pengembangan Dosen

Pengembangan Dosen pengajar Program Studi Teknik Elektro dilakukan dengan berbagai pelatihan, yaitu Pekerti, AA (Applied Approach), Pelatihan Penulisan Ilmiah, Workshop, Pelatihan Laboratorium, Seminar-seminar, Pelatihan mendapatkan Hibah Penelitian dan pertemuan-pertemuan asosiasi keilmuan.

### Pengembangan Tenaga Kependidikan

Pengembangan Tenaga Kependidikan di Program Studi Teknik Elektro dilakukan dengan berbagai pelatihan yaitu pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Akademik (SIPA), pelatihan pengelolaan dokumen, pelatihan PDPT, pelatihan pengelolaan keuangan dan pengelolaan perpustakaan.

### Proses Retensi

Pihak Program Studi melakukan pembinaan retensi dosen melalui beragam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan Program Studi. Selain itu, secara terintegrasi retensi juga dilakukan dengan tenaga kependidikan dan teknisi demi terciptanya sinergitas seluruh komponen di Program Studi Teknik Elektro

### Pemberhentian Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sanksi diberikan jika terjadi pelanggaran disiplin dan norma-norma etika dosen dan tenaga kependidikan sesuai kode etik pada tingkat universitas dengan tingkat kesalahan melalui tahap-tahap tertentu. Tahap pertama berupa sanksi teguran. Bila yang bersangkutan tidak mengindahkan maka akan diberikan teguran kedua dan ketiga. Selanjutnya bila yang bersangkutan tetap tidak mengindahkan atau justru melakukan kesalahan kembali maka yang bersangkutan akan dikenakan sanksi menurut ketentuan perundangan yang berlaku. Keseluruhan proses itu dilaksanakan oleh pihak Fakultas dan Universitas berdasarkan Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji, peraturan etika akademik UMRAH dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.



Perihal yang terkait dengan sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, dan pemberhentian dosen serta tenaga kependidikan dilaksanakan dengan konsisten.

### **D.1. Kekuatan (*Strength*)**

Rata-rata sumber daya manusia di PS Teknik Elektro UMRAH masih berusia muda dan memiliki motivasi dalam bekerja. Seluruh dosen yang mengajar juga berpendidikan minimal S2, baik yang bidang keahliannya sesuai program studi maupun yang di luar. Komposisi dosen juga beragam dari sisi latar belakang kompetensi, sehingga ke depan dapat menjadi modal pengembangan kompetensi program studi. Selain itu, rasio perbandingan jumlah dosen dengan mahasiswa juga memenuhi standar. Jumlah dosen tetap PS Teknik Elektro saat ini adalah 10 orang dengan jumlah mahasiswa hingga tahun akademik 2016/2017 adalah 201 orang, maka rasio dosen tetap dengan jumlah mahasiswa PS Teknik Elektro adalah 1:20. Ini berarti bahwa rasio dosen dan mahasiswa di PS Teknik Elektro masih normal karena sesuai dengan ketentuan dari Dikti yaitu sebesar 1: 25. Jumlah tenaga administrasi juga dirasakan sudah cukup untuk menunjang operasional program studi.

### **D.2. Kelemahan (*Weakness*)**

Kegiatan dosen saat ini lebih banyak pada pengajaran saja sehingga kegiatan penelitian belum terlalu digarap. Hal ini mempengaruhi produktivitas dosen dalam menghasilkan karya tulis yang bisa dimuat pada jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional. Keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah tingkat nasional dan internasional juga masih rendah. Dari jumlah dosen PS yang sesuai dengan bidang keahlian, sehingga jalur peminatan terhadap program studi masih kurang maksimal. Pelatihan-pelatihan bagi tenaga administrasi juga belum dilaksanakan secara realtime sehingga berpengaruh dalam menjalankan berbagai tugas dan pelayanan yang menunjang operasional program studi.

### **D.3. Peluang (*Opportunity*)**

Peluang untuk melanjutkan pendidikan S3 sangat terbuka lebar bagi para dosen, khususnya dari universitas-universitas tetangga di Malaysia dan Singapura. Terlebih saat ini sudah ada komunikasi yang dijalin dengan Universiti Teknikal Malaysia Melaka (UteM) dan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Universiti Teknologi Malaysia (UTM) yang beberapa tahun terakhir intens berkunjung. Selain itu, posisi UMRAH yang berada dekat dengan daerah 3T, memudahkan dosennya untuk mendapatkan beasiswa. Forum-forum ilmiah nasional dan internasional dengan berbagai bidang kompetensi juga secara rutin terjadwal dan

harus mampu dimanfaatkan setiap dosen untuk meng-*update* pengetahuan mereka selain juga untuk memperluas jaringan kerja. Kesempatan hibah penelitian juga perlu dimanfaatkan untuk memperkuat budaya penelitian di kampus.

#### **D.4. Ancaman (*Threat*)**

Ancaman utama adalah sedikitnya minat pelamar dosen dan tenaga kependidikan untuk mengajar di daerah Kepulauan Riau, sehingga menyulitkan untuk mendapatkan tenaga dosen yang berkualitas.

#### **D.5. Diagram SWOT**

Berdasarkan uraian di atas, diagram SWOT untuk komponen Sumber Daya Manusia dapat ditampilkan sebagai berikut :

<b><u>Strength</u></b>	<b><u>Weakness</u></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dosen dan staf berusia muda</li> <li>▪ Seluruh dosen sudah S2</li> <li>▪ Rasio dosen dan tenaga pendidikan terhadap mahasiswa sesuai standar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dosen lebih banyak mengajar</li> <li>▪ Perhatian terhadap penelitian masih kurang</li> <li>▪ Kurang menulis jurnal</li> <li>▪ Komposisi dosen masih belum maksimal dalam menerapkan jalur peminatan program studi</li> </ul>
<b><u>Opportunity</u></b>	<b><u>Threat</u></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tawaran S3 bagi para dosen</li> <li>▪ Forum ilmiah nasional dan internasional</li> <li>▪ Hibah penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sedikitnya pelamar dosen dan tenaga kependidikan yang mau bekerja di Kepulauan Riau</li> </ul>

## **E. Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik**

Perpres no. 08 tahun 2012 dan uu pt no.12 tahun 2012 pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (learning outcomes). Kerangka kualifikasi nasional indonesia (kkni) menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional.

Kkni diharapkan mampu mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata ijazah tetapi melihat kerangka kualifikasi secara nasional. Dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang dapat dilihat dan diterima secara luas (formal, non-formal, atau in formal) yang akuntabel dan transparan. Secara ringkas kkni terdiri dari sembilan level kualifikasi akademik sdm indonesia.

Universitas maritim raja ali haji (umrah) merupakan perguruan tinggi di lingkungan kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi, di bawah pembinaan direktorat jenderal pendidikan tinggi, yang berkedudukan di kota tanjungpinang, provinsi kepulauan riau. Berdasarkan perpres no. 08 tahun 2012, umrah memiliki kewajiban untuk melaksanakan kurikulum dan pengelolaannya di setiap program studi dengan ditetapkannya peraturan rektor universitas maritim raja ali haji no. 01 tahun 2015 tentang peraturan akademik.

Menyadari akan hal ini, maka program studi teknik elektro umrah menyusun kurikulum dengan mengacu kepada kkni dan peraturan rektor universitas maritim raja ali haji no. 01 tahun 2015 tentang peraturan akademik. Hal ini berdampak pada perubahan baik dalam penyusunan maupun capaian pembelajaran dari kurikulum sebelumnya, tetapi masih dalam lingkup visi program studi teknik elektro, “menjadi salah satu institusi pendidikan teknik elektro yang unggul dalam riset dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten pada bidang kemaritiman di indonesia pada tahun 2025”.

Mengacu pada visi program studi yang berkompeten pada bidang kemaritiman, sejalan dengan visi fakultas, universitas dan program kerja pemerintah untuk membangun nawacita yang unggul di bidang kemaritiman. Tuntutan dunia kerja dan industri menjadi tantangan program studi teknik elektro untuk membangun dan menghasilkan lulusan yang berbudaya aktif, inovatif dan kreatif, serta memiliki nilai-nilai karakter unggul dalam berbangsa. Selain itu, lulusan program studi teknik elektro diharapkan mampu menjawab tantangan zaman yang

telah melalui banyak perubahan, mampu memberikan alternatif solusi atas berbagai macam persoalan yang dihadapi, dan mampu berkomunikasi secara luas, baik ditingkat nasional maupun internasional yang berlandaskan pada etika dan akhlak mulia. peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal yang tetap mengacu kepada visi-misi program studi.

Program studi teknik elektro sejak pertama kali berdiri telah melakukan perubahan kurikulum sebanyak satu kali. Perubahan dilakukan dengan sebelumnya melakukan lokakarya yang mendatangkan pihak universitas, pakar dari kampus negeri yang berbasis teknologi dan pihak industri lokal yang berada di Batam serta alumni.

Hasil dari lokakarya tersebut terdapat penambahan mata kuliah baru sebanyak 16 mata kuliah yang secara umum dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan keselarasan dengan visi universitas-fakultas-program studi, kemudian terjadi pula penghapusan 12 matakuliah karena tidak sesuai dengan kebutuhan pencapaian kompetensi lulusan yang diharapkan.

Selain itu, mengacu pada peraturan presiden no. 8 tahun 2012 tentang kerangka kualifikasi nasional Indonesia dan tracer study yang dilakukan pada mahasiswa, alumni, dan pengguna alumni, program studi teknik elektro perlu sangat segera untuk meng-evaluasi kurikulum 2011 yang telah dilaksanakan selama ini. Terdapat dua kata kunci untuk mengkaitkan antara kurikulum dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia dan stakeholders, yaitu capaian pembelajaran (learning outcomes) dan kualifikasi. Pengemasan capaian pembelajaran ke dalam jenjang kualifikasi KKNI sangat penting untuk keperluan penyandingan maupun penyetaraan kualifikasi yang dibutuhkan oleh stakeholders. Di samping itu, pengemasan capaian pembelajaran ke dalam KKNI juga penting untuk keperluan harmonisasi dan kerjasama saling mengakui kualifikasi dengan negara lain, baik secara bilateral maupun secara multilateral. Berdasarkan hal tersebut, secara umum program studi teknik elektro meng-evaluasi kurikulum 2011 yang dituangkan dalam kurikulum 2015.

Berikut beberapa perbedaan antara kurikulum 2011 dengan kurikulum 2015 adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum 2011 belum secara tegas menawarkan konsentrasi, sedangkan kurikulum 2015 secara tegas menawarkan konsentrasi. Terdapat tiga konsentrasi, yaitu
  - a. Konsentrasi telekomunikasi,
  - b. Konsentrasi teknik tenaga listrik dan energi terbarukan,
  - c. Konsentrasi elektronika perkapalan.

Adanya tiga konsentrasi ini didasari oleh kenyataan yang ada selama ini di program studi teknik elektro tentang ketiga konsentrasi yang secara implisit terealisasi dalam bentuk penelitian dosen maupun skripsi mahasiswa serta masukan dari alumni, stakeholder serta workshop yang telah dilakukan. Konsekuensi dari adanya tiga konsentrasi tersebut adalah dilakukan perubahan penetapan nama dan sks matakuliah serta struktur kurikulum dan sebaran matakuliah. Secara umum mata kuliah yang ada disemester i-iv merupakan matakuliah wajib untuk setiap mahasiswa program studi teknik elektro sedangkan matakuliah yang ada disemester v-viii merupakan matakuliah konsentrasi.

2. Perbedaan kurikulum 2015 dibandingkan dengan kurikulum 2011 juga tercermin pada matakuliah pilihannya. Matakuliah-matakuliah pilihan disusun berdasarkan bidang minat/konsentrasi yang telah ditetapkan. Disamping itu, setiap bidang konsentrasi dapat memilih satu mata kuliah pilihan dari setiap bidang konsentrasi yang lain.
3. Setiap konsentrasi diarahkan pada bidang kemaritiman, ini berdasarkan pada letak geografis wilayah kepulauan riau dan visi program studi teknik elektro.

## **2. Sistem Pembelajaran**

Perkuliahan di Universitas Maritim Raja Ali Haji dilaksanakan dengan menggunakan sistem kredit dengan waktu penyelenggaraan menggunakan sistem semester. Jumlah kredit untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata Satu (S1) adalah 144 SKS dengan IP kumulatif minimal 2,00 tanpa nilai E, bila ada nilai D maka tidak boleh lebih dari 12 sks. Jumlah sks tersebut diperoleh dari perkuliahan, praktikum, kerja praktik minimal 2 bulan dan Skripsi. Pelaksanaan perkuliahan diselenggarakan pada 3 ruang kuliah dengan 10 sesi per hari (1 sesi = 50 menit), dari jam 07.30 – 16.20 WIB. Diluar jam tersebut, dosen dan mahasiswa

tetap bisa melakukan aktifitas pendidikan seperti penelitian, bimbingan dan praktikum dengan terlebih dahulu meminta izin penggunaan sarana dan fasilitas pada pihak yang berwenang.

Sebelum memberikan perkuliahan di kelas, setiap dosen pengampu suatu matakuliah diwajibkan untuk merancang metode pembelajaran yang akan disampaikan kepada mahasiswa selama satu semester berdasarkan silabus dalam bentuk RKPP dan RPS. Komponen inilah yang menjadi rujukan baik dosen bersangkutan maupun mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Setiap dosen dan mahasiswa akan di absen kehadirannya. Dosen dan mahasiswa bisa memanfaatkan fasilitas berupa alat tulis, laptop dan infokus yang disediakan kampus untuk proses belajar mengajar tersebut.

Dosen diberi kebebasan dalam sistem pembelajaran yang akan diterapkannya. Dosen juga diberi izin bila ingin membawa mahasiswanya mengunjungi kawasan industri/pabrik guna memperkenalkan mahasiswa pada peralatan dan sistem kerja suatu industri. Izin tersebut diberikan setelah mendapat persetujuan dari Ka. Prodi PS Teknik Elektro . Dosen juga diberi kebebasan dalam membuat materi ajar dengan tetap berpedoman pada silabus yang ada. Monitoring bagi dosen pengajar dilakukan dengan absensi. Absensi dosen yang mengajar dilakukan setelah dosen bersangkutan selesai memberikan perkuliahan.

Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP). Pelaksanaan penilaian hasil ujian mahasiswa dinilai dengan huruf dengan konversi sebagai berikut:

#### Penilaian hasil Ujian Mahasiswa

Nilai Angka (N)	Nilai Huruf
81 – 100	A
71 – 80	A-
66 – 70	B
61 – 65	B-
51 – 60	C
41 – 50	D
0 – 40	E

Evaluasi akhir semester dilakukan tiap akhir semester secara rutin meliputi matakuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester yang berlaku. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya.

Jumlah sks yang dapat diambil pada semester berikutnya ditentukan dengan hasil studi semester sebelumnya, dengan perhitungan sebagai berikut

**Beban SKS Mahasiswa berdasar IP**

Nilai Indeks Prestasi	SKS yang diambil
> 3,25	24
2,75 – 3,25	21
2,00 – 2,75	18
< 2,00	15

Untuk menunjang keberhasilan studi, setiap mahasiswa didampingi oleh seorang dosen Penasehat Akademik (PA) yang ditentukan oleh PS Teknik Elektro . Penasehat Akademik berkewajiban memberi masukan dalam menentukan jenis matakuliah yang akan diambil sesuai dengan minatnya dan mahasiswa harus aktif berkonsultasi pada Penasehat Akademiknya. Pelaksanaan kegiatan perwalian dilaksanakan dua kali dalam satu semester, yaitu pada awal semester dan pertengahan semester. Pada awal semester, kegiatan dosen PA biasa meningkat intensitasnya yaitu menangani rencana studi mahasiswa (pengisian LIRS). Pelaksanaan perwalian dengan PA ini cukup efektif meningkatkan kegiatan akademik mahasiswa. Perwalian juga dapat dilakukan diluar waktu yang sudah terjadwal. Selain bidang akademik, PA diharapkan juga dapat membantu mahasiswa di bidang non-akademik, seperti peluang kerja, keikutsertaan dalam penelitian, lomba karya ilmiah, masalah pribadi dan lain sebagainya.

Program Studi Teknik Elektro memiliki buku Panduan pembimbingan Kerja Praktek dan skripsi yang diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa Fakultas Teknik. Dalam buku tersebut dijelaskan mekanisme, tahap-tahap dan format-format pelaporan yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa agar seragam dengan yang lainnya.

Sosialisasi panduan pembimbingan tersebut juga disampaikan kepada mahasiswa pada saat mahasiswa menempuh perkuliahan metodologi penelitian, yakni pada semester VI dengan menjadikan buku panduan KP/TA tersebut sebagai bacaan dan acuan.

### **Pelaksanaan pembimbingan Skripsi:**

1. Proses pembimbingan dimulai dengan pembimbingan usulan skripsi mahasiswa oleh dosen yang memiliki bidang ilmu yang sejalan dengan tema skripsi yang akan diangkat oleh mahasiswa. Usulan skripsi terdiri-dari: judul skripsi, latar belakang masalah, batasan masalah, usulan penyelesaian, metodologi dan referensi.
2. Mahasiswa mendaftarkan diri di TU, dengan menyerahkan bukti persyaratan administratif.
3. Usulan skripsi akan disidangkan/diseminarkan untuk mendapatkan persetujuan.
4. Apabila usulan skripsi disetujui, mahasiswa akan menerima lembar konsultasi dan surat pengantar pembimbingan yang ditujukan kepada dosen pembimbing SkriProgram Studii.
5. Mahasiswa segera melakukan konsultasi ke dosen pembimbing, dengan lama pembimbingan maksimal 2 semester.
6. Sebelum Sidang skripsi ,mahasiswa harus melakukan seminar skripsi dari judul yang diajukan dihadapan 3 dosen yang ditetapkan oleh prodi yang dihadiri oleh beberapa mahasiswa. Dosen yang ditunjuk akan melakukan penilaian kemajuan TA tersebut;
7. Apabila sebelum 3 bulan terhitung setelah usulan TA disetujui, mahasiswa sudah dinyatakan siap untuk presentasi kemajuan skripsi oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa dapat mendaftarkan presentasi kemajuan skripsi ke prodi.
8. Setelah hasil skripsi disetujui oleh pembimbing, mahasiswa berhak untuk mendaftar ujian skripsi dengan melampirkan Laporan SkriProgram Studii
9. Ujian skripsi dilakukan secara individu, dengan 3 orang penguji (tidak termasuk pembimbing).
10. Mahasiswa yang telah lulus ujian diwajibkan untuk melakukan perbaikan (bila ada revisi) laporan skripsi sesuai dengan saran para penguji dalam waktu maksimal 2 bulan terhitung sejak tanggal sidang skripsi.
11. Apabila skripsi belum selesai direvisi sampai dengan batas akhir (minimal 1 minggu), maka dengan persetujuan pembimbing, mahasiswa diwajibkan untuk registrasi ulang (termasuk pembayaran).

Bentuk Interaksi antara PS Teknik Elektro dengan dunia Industri diwujudkan dengan berbagai cara *Pertama*, PS Teknik Elektro mewajibkan mahasiswa untuk melakukan Kerja Praktik di industri. KP ini diselenggarakan selama minimal 2 bulan. Selain itu mahasiswa juga bisa melakukan penelitian di Industri untuk Skripsinya. *Kedua*, Kunjungan Industri juga sering dilakukan oleh mahasiwa yang biasanya melibatkan dosen pengajar. *Ketiga*, untuk



lebih mempererat hubungan dengan dunia Industri juga dilakukan acara ceramah umum dan diantara pembicaranya diundang dari pihak Industri. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif memberikan semangat dan pengetahuan bagi mahasiswa karena aktivitas ditujukan untuk memaparkan peran sarjana teknik elektro di Industri.

### **3. Suasana akademik**

PS Teknik Elektro telah melakukan mengembangkan metoda yang lebih berpusat pada membangun inisiatif mahasiswa untuk mencari ilmu pengetahuan secara mandiri dan membiasakan pola diskusi dalam membahas materi perkuliahan, sehingga tidak tertumpu pada dosen saja., yaitu dengan metode student center Learning dengan berbasis problem based learning dan lain-lain.

Interaksi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, dosen dengan dosen telah terjalin dengan baik. Kegiatan akademik dan kegiatan lainnya, seperti magang, keterlibatan mahasiswa dalam proyek penelitian dosen, rapat-rapat rutin, seminar dan lokakarya, diskusi, forum komunikasi mahasiswa, kelompok pencinta alam dan olahraga, kelompok pengkajian agama, kelompok belajar bersama dan adanya lomba olahraga, memungkinkan terjadinya interaksi dosen dan mahasiswa yang intensif. Beberapa hasil interaksi antara mahasiswa dan dosen di antaranya memperoleh penghargaan pada tingkat lokal dan mengantarkan mahasiswa tersebut pada ajang tingkat nasional.

Kegiatan guna pengembangan perilaku kecendekiawanan pada Program Studi Teknik Elektro yang pernah dilakukan adalah secara rutin setiap semester bersama mahasiswa melakukan kegiatan gotong-royong dengan membersihkan kawasan pantai dari sampah-sampah yang terbawa arus. Program Studi Teknik Elektro juga melakukan kegiatan pelatihan-pelatihan bagi siswa-siswi tingkat SMA/SMK di sekitar Tanjungpinang dan Bintan. Pelatihan yang diadakan diantaranya adalah Pembuatan Miniature kapal RC, Robotika dan Autodesks. Menyediakan unit-unit kegiatan mahasiswa yang dapat meningkatkan perilaku kecendekiawanan seperti ceramah kerohanian, kegiatan religi seperti peringatan hari-hari besar agama.

#### **E.1. Kekuatan (*Strength*)**

Kurikulum yang baru diterapkan cukup unik karena diwarnai dengan muatan-muatan yang diharapkan menjadi kompetensi baru di bidang teknik elektro, yaitu seperti energi terbarukan dan sistem telekomunikasi kepulauan. Tetapi karena masih berusia muda, tentu belum bisa dievaluasi sejauh mana efektivitas kurikulum dalam menjawab kebutuhan sumber daya manusia dalam menjawab tantangan permasalahan, khususnya di daerah. Dalam hal

suasana pembelajaran, situasi juga cukup unik dan kondusif, karena kebanyakan dosen masih muda, sehingga lebih mudah menjalin kedekatan dan komunikasi dengan mahasiswa. Budaya yang sudah mulai terbangun adalah kebiasaan dosen dan mahasiswa untuk berdiskusi mengenai sebuah topik perkuliahan, khususnya di luar jam kuliah. Selain itu mahasiswa diberi akses yang mudah untuk menggunakan lab dan dikondisikan agar di luar jam kuliah bekerja di laboratorium atau belajar bersama. Dosen-dosen juga dimotivasi oleh pimpinan fakultas, dalam hal ini Dekan, untuk menambah intensitas mahasiswa mengenal jurnal-jurnal ilmiah, khususnya internasional, sehingga budaya riset bisa dibangun ke depannya.

### **E.2. Kelemahan (*Weakness*)**

Kurikulum yang ada belum maksimal dilaksanakan, dikarenakan jumlah dosen yang sesuai dengan bidang keahlian belum dapat melayani secara maksimal. Penguasaan sains dasar dikalangan mahasiswa lemah ini dikarenakan standar pendidikan di tingkat SMA/SMK di daerah kepulauan masih tertinggal dengan pulau jawa. Terbitan publikasi hasil riset bermutu masih kurang, Keterlibatan mahasiswa dalam, riset dan diskusi ilmiah masih kurang optimal dan Kegiatan organisasi mahasiswa belum berkembang optimal

### **E.3. Peluang (*Opportunity*)**

Usia program studi yang masih muda adalah kesempatan besar untuk belajar dan mencurahkan ide-ide untuk pengembangan ke depan, termasuk dalam membangun kompetensi yang bisa menjadi ciri khas (*trademark*). Terlebih dalam dunia informasi yang sudah sangat terbuka ini, akses untuk mempelajari kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik di universitas-universitas unggulan di dalam dan luar negeri sudah tidak menjadi kendala lagi. Topik-topik riset terkini juga cepat diakses melalui berbagai jurnal ilmiah dan laporan penelitian yang dipublikasikan lembaga dalam dan luar negeri. Ini tentu akan mempercepat proses peneluran ide kerangka riset.

### **E.4. Ancaman (*Threat*)**

Arah pembangunan nasional dalam bentuk penjabaran kebijakan-kebijakan yang tidak jelas tentu akan sangat mempengaruhi proses penyiapan sumber daya manusia di perguruan tinggi, sehingga lulusan yang dihasilkan benar-benar mampu berkarya dan berkontribusi untuk pembangunan bangsa dan negara. Mudah-mudahan standar yang diterapkan pemerintah saat ini, dapat membuat mahasiswa bisa berkompentensi ditingkat internasional.

### E.5. Diagram SWOT

#### *Strength*

- Kurikulum yang unik
- Cairnya komunikasi dosen-mahasiswa
- Budaya diskusi ilmiah dan mengenal jurnal-jurnal penelitian
- Rata-umur dosen relatif masih muda sehingga lebih energik

#### *Weakness*

- Pelaksanaan jalur peminatan
- Terbatasnya sarana penelitian
- Penguasaan materi sains dasar lemah

#### *Opportunity*

- Benchmarking kurikulum dan kompetensi ke perguruan tinggi lain
- Akses topik penelitian terkini

#### *Threat*

- Arah pembangunan nasional yang kadang berubah-ubah

## **F. Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi**

### **1. Pembiayaan**

Proses Perencanaan Anggaran di Universitas Maritim Raja Ali Haji mengacu pada prinsip penganggaran partisipatif dengan melibatkan semua unsur pengelola di tingkat unit kerja dengan mengajukan usulan kegiatan dan dana yang dibutuhkan (*bottom-up*). Proses Penganggaran berdasarkan pada Prosedur Standar yang ada pada Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Perencanaan anggaran di Universitas Maritim Raja Ali Haji mengacu pada prinsip penganggaran partisipatif dengan melibatkan semua unsur pengelola di tingkat unit kerja dengan mengajukan usulan kegiatan dan rencana jumlah dana yang dibutuhkan (*bottom-up*).

Karena PS Teknik Elektro merupakan unit kerja yang berada di bawah Fakultas Teknik, maka dalam proses penganggaran, Ketua Program Studi mengusulkan ke fakultas. Fakultas akan menyusun suatu Rencana Anggaran Fakultas yang menghimpun keseluruhan anggaran dan belanja Fakultas selama satu periode. Setelah mendapat persetujuan dari Senat Fakultas maka RKA Fakultas diajukan ke Universitas untuk pembahasan dan persetujuan. RKA yang disetujui universitas menjadi Anggaran Belanja Fakultas dan merupakan landasan pengelolaan aktifitas penggunaan dana fakultas.

Dalam pelaksanaan penggunaan dana, program studi berkoordinasi dengan Wakil Dekan II (Bidang Administrasi dan Keuangan) dengan cara mengajukan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Wakil Dekan II kemudian akan melakukan verifikasi pelaksanaan kegiatan dengan anggaran belanja Fakultas dan meneruskannya ke Dekan untuk disetujui pembayarannya.

Dari uraian diatas dapat dilihat masih terbatasnya pengelolaan dana di tingkat PS Teknik Elektro, sehingga sedikit banyak berpengaruh dalam proses akademik. Realisasi perolehan dan alokasi dana (termasuk hibah) dalam juta rupiah termasuk gaji, selama tiga tahun terakhir.

### **2. Sarana dan prasarana**

Pemisahan Fakultas Teknik UMRAH dan Politeknik Batam menjadi awal PS Teknik Elektro mulai mencari jati diri yang baru. Para pimpinan, dosen dan staff bekerja dengan sangat keras untuk memajukan UMRAH. Saat ini Program Studi Teknik Elektro mengupayakan terciptanya suasana akademik yang nyaman dan mendukung kegiatan-

kegiatan sivitas didalamnya. Program Studi Teknik Elektro menyediakan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi kegiatan akademik baik bagi mahasiswa maupun dosen. Berikut adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Program Studi Teknik Elektro: 1) Ruangan administrasi, ruangan ketua program studi, dan dua ruangan dosen yang telah dipartisi. 2) Ruangan pertemuan Satu ruangan rapat meja bundar 3) Ruangan kuliah Pelaksanaan perkuliahan menggunakan seluruh ruang kelas di FT UMRAH. 4) Tiga ruangan laboratorium dan fasilitas pendukungnya 5) Satu ruangan ruang baca bersama Program Studi dan fakultas dan koleksi literatur, untuk mendukung perpustakaan perpustakaan universitas. 6) Perangkat multimedia Pada tiap ruang administrasi dan ruang dosen terdapat unit komputer dengan fasilitas multimedia. Pada tiap ruang kelas terdapat whiteboard dan masing-masing telah disediakan fasilitas proyektor. 7) Ruangan dan lingkungan Program Studi Teknik Elektro FT UMRAH dilengkapi jaringan internet berupa wifi hotspot yang dapat di akses mahasiswa dan dosen. 8) fasilitas umum misalnya : masjid, kantin, koperasi, ruang mahasiswa, bus, yang semua fasilitas bisa digunakan untuk seluruh akademika Umrah. 9) Fasilitas di Fakultas untuk aktifitas olahraga adalah lapangan badminton, lapangan futsal, takraw. 10) Genset. 11) Fasilitas kegiatan pembelajaran terdiri dari ruang kuliah yang dilengkapi dengan papan tulis, white board, Proyektor, layar, dan pendingin udara

Bagi sarana yang bisa diakses seperti penggunaan ruang kelas, laboratorium dan sarana perkuliahan seperti laptop dan LCD/infocus, dilakukan melalui mekanisme pengisian form peminjaman yang disediakan oleh staff. Pemberian izin peminjaman sarana prasarana dapat diberikan bila tidak mengganggu jadwal perkuliahan dan atau tidak sedang dipergunakan. Dosen dan mahasiswa yang diberikan izin pemakaian sarana dan prasarana tersebut kemudian bertanggung jawab atas peminjaman tersebut.

Pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal;) yang terdapat di perpustakaan fakultas yang mendukung bagi dosen dan mahasiswa cukup memadai dengan memiliki sekitar 1035 judul buku. Selain Perpustakaan Fakultas, terdapat pula perpustakaan di lingkungan universitas serta Perpustakaan Wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang dapat diakses. Perpustakaan milik fakultas teknik saat ini terus dibenah dengan penambahan buku-buku bacaan dan jurnal.

Perpustakaan yang mendukung program studi ini cukup memadai karena selain Perpustakaan Fakultas, terdapat pula perpustakaan di lingkungan universitas serta Perpustakaan Wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang dapat diakses. Perpustakaan milik fakultas teknik saat terus dibenah dengan penambahan buku-buku bacaan dan jurnal serta e-

jurnal yang dilanggan UMRAH dan e-jurnal gratis yang ada saat ini karena perkembangan sistem informasi.

Laboratorium PS Teknik Elektro setiap hari hampir selalu digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Sejak mulai berpisahanya Politeknik Batam dengan Fakultas Teknik UMRAH, maka PS Teknik Elektro setiap tahunnya secara bertahap mengajukan penambahan sarana untuk laboratorium. Saat ini, PS Teknik Elektro bias dikatakan memiliki peralatan laboratorium yang sangat lengkap, terutama untuk laboratorium energy baru dan terbaru. Ini karena besarnya dana yang diperlukan untuk mengadakan peralatan laboratorium dan alat ukur tersebut sangat besar sehingga tidak bisa sekaligus. Dana untuk penambahan peralatan praktek dan alat ukur tahun ini sudah diajukan kepada yayasan dan dalam proses. Beberapa praktikum juga ada dalam bentuk praktik lapangan dilakukan diluar kampus yang diajukan oleh dosen seperti diperusahaan-perusahaan yang banyak terdapat di lingkungan kampus FT UMRAH Bintan Lobam dan industry lain yang terkait.

Rasio ketersediaan sarana dan prasarana dengan jumlah mahasiswa maupun dosen dapat dikatakan sangat memadai saat ini, namun pengembangan terus dilakukan agar dapat mencapai rasio yang optimal. Jumlah kemampuan laboratorium untuk praktikum per sesi sekitar 30 mahasiswa. Jumlah ruang perkuliahan, ruang dosen dan fasilitas pendukung lainnya akan lebih dilengkapi setelah pembangunan kampus baru di Pulau Dompok.

### 3. Sistem Informasi

UMRAH telah menunjang sarana dan prasarana terkait system informasi ini dengan perangkat-perangkat yang modern. System informasi telah mulai dibangun beberapa tahun belakang ini secara bertahap untuk melayani semua civitas dan keperluan unit-unit kerja. Sistem informasi akademik bagi mahasiswa dan dosen telah disediakan secara online sehingga dapat diakses oleh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan (staff) dari manapun. Hal tersebut memberikan kemudahan bagi seluruh civitas dan mengurangi penggunaan kertas. Sistem informasi Kepegawaian juga telah tersedia. Unit-unit kerja di UMRAH juga disediakan laman *website* tersendiri dan ditautkan pada *website* milik universitas. Layanan yang tersedia pada sistem informasi tersebut adalah:

1. SIPA (Sistem Informasi Akademik), Alamat Web [www.sipa2016.umrah.ac.id](http://www.sipa2016.umrah.ac.id)
2. SIMPEG (Sistem Kepegawaian), Alamat web [www.simpeg.umrah.ac.id](http://www.simpeg.umrah.ac.id)
3. Financial, Alamat Web [www.siapa.umrah.ac.id](http://www.siapa.umrah.ac.id)
4. Beasiswa, Alamat web [www.beasiswa.umrah.ac.id](http://www.beasiswa.umrah.ac.id)
5. Research, alamat web [www.research.umrah.ac.id](http://www.research.umrah.ac.id)
6. Admisi, alamat web [www.daftar.umrah.ac.id](http://www.daftar.umrah.ac.id)

7. Registrasi, alamat web [www.regisma.umrah.ac.id](http://www.regisma.umrah.ac.id)
8. Monitoring, alamat web [www.kuliah.umrah.ac.id](http://www.kuliah.umrah.ac.id)
9. Presensi, alamat web [www.presensi.umrah.ac.id](http://www.presensi.umrah.ac.id)

Dari ke sembilan alamat website dan sistem yang terintegrasi yang beroperasi aktif baru 5 sistem dan sudah terintegrasi. Untuk dapat mengakses layanan tersebut yang disediakan, user harus login berdasarkan NIDN/NIP dan password. Mahasiswa hanya dapat mengakses datanya sendiri sedangkan dosen wali dapat mengakses seluruh mahasiswa yang dibimbingnya.

### **F.1. Kekuatan (*Strength*)**

Pimpinan sangat mensupport kemajuan UMRAH dengan mencari dana bantuan ke pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Pengembangan sarana prasarana mulai dilakukan seperti penambahan gedung dikampus umrah dampak, penyediaan alat laboratorium dan sistem informasi yang telah dibangun saat ini sangat membantu PS Teknik elektro untuk memperbaiki diri lebih cepat dan go international.

### **F.2. Kelemahan (*Weakness*)**

Saat ini pembagian anggaran dari universitas ke fakultas masih terkesan dibagi rata saja, belum mempertimbangkan karakteristik fakultas teknik yang berbeda dalam hal sarana-prasarana yang memakan biaya tinggi ketimbang fakultas lain di luar teknik. Sarana yang ada saat ini juga masih terbatas dikarenakan mulai kekurangan ruangan untuk mutu pelayanan yang berstandar.

### **F.3. Peluang (*Opportunity*)**

Peluang utama untuk mengatasi masalah pembiayaan adalah dengan menjalin hubungan erat dengan pihak ketiga sebagai donatur, baik itu perusahaan, industri, maupun ikatan alumni. Selain itu hibah penelitian juga perlu diusahakan untuk menunjang kegiatan riset. Saat ini kerjasama yang dilakukan PS meningkat signifikan sehingga kedepannya dapat dimanfaatkan jejaringan ini untuk pengembangan PS.

#### F.4. Ancaman (*Threat*)

Pembangunan kampus utama di Pulau Dompok telah dilakukan, tetapi pembangunan cukup terlambat atau terkendala tentu akan sangat mempengaruhi realisasi perencanaan kegiatan belajar mengajar yang sudah dibuat.

#### F.5. Diagram SWOT

##### Strength

- Dukungan dana cukup besar
- Sudah ada sistem informasi akademik yang sangat baik

##### Weakness

- Distribusi anggaran dari universitas ke fakultas masih cenderung bagi rata
- Muali berkurangnya kapasitas ruangan

##### Opportunity

- Dana pihak ketiga
- Hibah penelitian

##### Threat

- Terkendala atau terlambatnya pembangunan kampus utama di pulau dompok

### G. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

#### 1. Penelitian

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi terkait disiplin ilmu prodi, telah dilakukan melalui penelitian reguler dosen sesuai dengan *grand design* fakultas. Penelitian dan karya ilmiah dosen PS Teknik Elektro saat ini masih tergolong sedikit.. Dalam beberapa tahun belakangan ini penelitian dosen mulai diaktifkan kembali. Ini direalisasikan dengan menerbitkan jurnal “Sustainable” fakultas teknik sebagai media publikasi penelitian dosen. Diharapkan dengan adanya jurnal ini dapat meningkatkan animo dosen untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan karyanya, dan jurnal Sustainable bisa terakreditasi.. Rata-rata penelitian dosen PS Teknik Elektro adalah 1 karya pertahun. Saat



ini PS Teknik Elektro mendorong para dosen untuk meningkatkan jumlah penelitiannya dan mempublikasikannya pada jurnal terakreditasi dan terindeks SCOPUS. Agar hal tersebut bisa terwujud, PS Teknik Elektro telah mengusulkan ke fakultas untuk memberikan reward bagi dosen yang banyak mempublikasikan penelitiannya dengan ketentuan-ketentuan tertentu. PS Teknik Elektro juga mendorong para dosen untuk melakukan penelitian bersama dengan mahasiswa. Sehingga diharapkan kegiatan penelitian akan menjadi budaya bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan PS Teknik Elektro dan mutunya perlahan akan meningkat.

## 2. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dosen PS Teknik Elektro masih tergolong sedikit. Sejak berpisah dengan Politeknik Batam, pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat mulai dijadwalkan minimal dua kali dalam setahun dan harus melibatkan mahasiswa. Pengabdian masyarakat saat ini kebanyakan masih berupa pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat di desa atau juga sebagian di kota serta pelajar SMA/SMK. Tujuannya dengan meningkatnya keterampilan yang dapat digunakan oleh masyarakat tadi dapat meningkatkan daya dalam berusaha secara mandiri maupun kelompok dan dapat memperkenalkan PS Teknik Elektro ke masyarakat dan siswa. Sehingga diharapkan taraf penghasilan masyarakat meningkat dan dapat mengurangi pengangguran dan minat siswa untuk kuliah di PS meningkat. Untuk kedepannya bentuk dan intensitas pengabdian kepada masyarakat akan terus dikembangkan dan ditingkatkan.

## 3. Kerjasama

Keberadaan PS Teknik Elektro yang berada di daerah industri Batam dan berdekatan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura yang mana banyak memiliki perguruan tinggi dengan peringkat baik di asia maupun dunia, menjadi keuntungan tersendiri bagi PS Teknik Elektro . Dalam hal kerjasama, beberapa kerjasama telah dilakukan dengan memanfaatkan keberadaan PS Teknik Elektro seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Kerjasama dengan instansi luar

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Universitas Indonesia	Penyelenggaraan Olimpiade Sains Perguruan Tinggi di	Juni 2015	November 2015	Mengukur kemampuan mahasiswa dalam sains dan menumbuhkan kompetisi secara

		provinsi Kepulauan Riau			sehat diantara mahasiswa.
2	PT. LABTECH PENTA INTERNASIONAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Magang/PKL mahasiswa/ dosen.</li> <li>- Projek bersama</li> <li>- Peningkatan keahlian SDM</li> <li>- Pemanfaatan fasilitas /sarana prasarana untuk penelitian/ magang.</li> <li>- Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi</li> </ul>	Maret 2014	Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Magang mahasiswa TE tahun ajaran 2014/2015.</li> <li>- Rekrutmen tenaga kerja baru di PT. Labtech.</li> </ul>
3	PT. CITRA TUBINDO TBK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Magang/PKL mahasiswa/ dosen.</li> <li>- Projek bersama</li> <li>- Peningkatan keahlian SDM</li> <li>- Pemanfaatan fasilitas /sarana prasarana untuk penelitian/ magang.</li> <li>- Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi</li> <li>- Menyenggarakan PKM bersama</li> </ul>	April 2014	April 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Magang mahasiswa TE tahun ajaran 2014/2015.</li> <li>- Informasi penerimaan karyawan</li> </ul>
4	PT. PEPPERL and FUCHS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Magang/PKL mahasiswa/ dosen.</li> <li>- Projek bersama</li> <li>- Peningkatan keahlian SDM</li> <li>- Pemanfaatan fasilitas /sarana prasarana untuk penelitian/ magang.</li> <li>- Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi</li> <li>-Menyelenggara kan PKM bersama</li> <li>- Pengelolaan dana CSR bersama</li> </ul>	Juni 2014	Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Magang mahasiswa TE tahun ajaran 2014/2015.</li> <li>- Informasi penerimaan karyawan</li> </ul>

5	Badan Narkotika Provinsi KEPRI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan anti narkoba</li> <li>- Sosialisasi anti narkoba</li> <li>- Pengkajian riset narkoba</li> </ul>	Agustus 2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui bahwa BNP adalah lembaga daerah yang mempunyai tugas mengkoordinasikan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan operasional pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya ditingkat provinsi.</li> <li>- Dalam rangka penanggulangan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di Provinsi KEPRI diperlukan kegiatan pendidikan, kampanye serta pengkajian/riset.</li> </ul>
6	Komisi penanggulangan AIDS Provinsi KEPRI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyuluhan komunikasi, dan edukasi (KIE) HIV dan AIDS dan dukungan media sosial terhadap pengidap HIV dan penderita AIDS</li> <li>- Peningkatan pencegahan</li> <li>- Penularan HIV dan AIDS</li> </ul>	Agustus 2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui bahwa HIV adalah Human Deficiency Virus yang merupakan penyebaran AIDS dan me;emahkan system kekbalan/perlindungan tubuh.</li> <li>-</li> </ul>
7	Pemerintah Provinsi KEPRI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas SDM pada pembangunan dibidang sains dan teknologi pengembangan potensi daerah KEPRI</li> </ul>	September 2014	September 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kualitas SDM pada pembangunan di bidang sains dan teknologi serta pengembangan potensi daerah KEPRI</li> </ul>
8	PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan layanan berbasis ITC,</li> </ul>	Oktober 2014		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Magang mahasiswa TE tahun ajaran 2014/2015.</li> <li>- Informasi penerimaan karyawan</li> </ul>
9	Universitas Negeri Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bidang pendidikan, Pelatihan, Riset/penelitian, PKM, Pengembangan SDM,</li> </ul>	Oktober 2014	Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat mengembangkan dan meningkatkan SDM, Dan dapat m enyelenggarakan workshop/seminar bersama</li> </ul>

		Menyelenggarakan Workshop/seminar bersama, pemanfaatan SDM untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi dan publikasi ilmiah bersama hasil kerjasama pendidikan dan penelitian.			
10	Pemerintah Kabupaten Bintan	- Pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas SDM pada pembangunan dibidang Sains dan teknologi, serta pengembangan potensi daerah Kabupaten Bintan	Oktober 2014	Oktober 2019	- Dapat meningkatkan kualitas SDM pada pembangunan dibidang Sains dan teknologi
11	Universitas Brawijaya	- Bidang pendidikan, Penelitian PKM, Peningkatan kualitas SDM	November 2014	November 2019	- Meningkatkan kualitas SDM, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
12	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepri	- Pengembangan Kompetensi dan peningkatan kualitas SDM pada pembangunan dibidang sains dan teknologi pengembangan potensi daerah Kepri	Desember 2014	Desember 2018	- Dapat Meningkatkan kualitas SDM pada pembangunan dibidang sains dan teknologi pengembangan potensi daerah Kepri serta pengembangan kompetensi yang ada
13	Penerbit Andi Yogyakarta	- Peningkatan kualitas SDM, Pengembangan kompetensi.	April 2015	April 2020	- Dapat mengadakan kerjasama dalam hal pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia
14	Universitas Negeri Semarang	- Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan, pertukaran tenaga ahli dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi - Tukar menukar	Juli 2015	Juli 2020	- Dapat mengembangkan kompetensi peningkatan kualitas SDM, penyediaan tenaga ahli, serta membina hubungan kelembagaan dan melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat, penelitian dan pengembangan ilmu

		informasi dibidang IPTEK dan bidang lain sesuai kebutuhan yang disepakati para pihak			pengetahuan dan teknologi
15	Badan Penelitian dan Pengembangan ESDM Kementrian Sumber daya mineral	- Kerjasama penelitian dan pengembangan teknologi serta pengabdian kepada masyarakat dibidang energi dan ESDM	Februari 2016	Februari 2021	- Dapat mengoptimalkan kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta pengembangan teknologi di bidang energi dan SDM dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional dan peningkatan nilai tambah di Provinsi Kepri , khususnya tanjung pinang.
16	Institut Pertanian Bogor	- Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Juli 2016	Juli 2021	- Dapat mengadakan kerjasama dalam bidang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan kualitas SDM
17	PT Pegadaian	- Pelaksaaan kuliah umum, seminar, dan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa UMRAH	Agustus 2016	Juli 2017	- Pelaksanaan Magang mahasiswa TE tahun ajaran 2014/2015. - Informasi penerimaan karyawan
18	Universitas Jenderal Soedirman	- Bidang pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat	September 2016	September 2021	- Meningkatkan program kerja dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
19	Universitas Jambi	- Bidang pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat	September 2016	September 2021	- Meningkatkan program kerja dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
20	Badan pengkajian dan pengembangan kebijakan kementrian Luar negri RI	- Kerjasama pembangunan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	November 2016	November 2021	- Dapat melakukan kerjasama pembangunan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kerjasama kemitraan antara Badan pengkajian dan pengembangan kebijakan kementrian Luar negri RI dengan UMRAH
21	Universitas negeri Gorontalo	- Kegiatan tri dharma perguruan tinggi	Juli 2016	Juli 2021	- Meningkatkan hubungan antara Universitas negeri Gorontalo dengan UMRAH - Dapat memanfaatkan SDM dalam bidang kegiatan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada

					masyarakat serta peningkatan kualitas SDM
22	Universitas pembangunan nasional UPN Veteran Jakarta	- Pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi	Oktober 2016	Oktober 2021	- Meningkatkan efektifitas, efisiensi, produktifitas, kreatifitas, motifasi, mutu dan meningkatkan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

instansi luar negeri yang menjalin kerjasama\* yang terkait dengan Program Studi/Program Studi dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	University Teknologi Malaysia (UTM)	- Visit and Exchanges of professors, employees, and students; collaboration research project; joint initiatives such seminars and conference ; exchanges of informations; credit exchange programs.	November 2014		- Meningkatkan program kerja dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2	Huawei Technologies Co.Ltd	- Collaboration in to strenghten cooperation relationship, HUAWEI acting as strategic technology provider to help the ICT system in UMRAH	Maret 2016	Maret 2017	- Meningkatkan program kerja dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
3	Taichung University Of Science and Technology Taiwan	- Exploring cooperation in education, research and curtural exchange. The possible programs for both include credit transfer and internship	Desember 2016		- Meningkatkan program kerja dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
4	Institut Mines - Telecom	- This agreement form the French	Maret 2015	Maret 2020	- Meningkatkan program kerja dibidang pendidikan, penelitian,

		Indonesian Consortium in Engineering and Management (FICEM) between all the french and Indonesian Institutes, Peningkatan kualitas SDM, Pengembangan kompetensi.			dan pengabdian kepada masyarakat
5	Khon Kaen University, Thailand	- Exchange of research materials, publications, and information, cooperation, development and organization of joint research programs, exchange of students, and exchange of academic and research staff	Oktober 2015	Oktober 2020	- Meningkatkan program kerja dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Untuk pengembangan PS Teknik Elektro kedepannya, kerjasama dengan instansi pemerintah dan perusahaan serta dengan kampus-kampus lain baik dalam maupun luar negeri akan terus dilakukan guna meningkatkan mutu sekaligus memperkenalkan PS Teknik Elektro kepada pihak luar.

### **G.1. Kekuatan (Strength)**

Hasrat meneliti dosen sebenarnya sangat besar, dikarenakan dosen masih tergolong muda dan energik. Jejaring yang dimiliki dosen sebenarnya sangat luas, dikarenakan dosen yang di PS merupakan lulusan perguruan terbaik nasional dan internasional, sehingga memudahkan untuk menjalin network yang diharapkan PS. Sehingga memacu dosen untuk mendapatkan hibah penelitian.

### **G.2. Kelemahan (Weakness)**

Kelemahan utama adalah perhatian terhadap penelitian tidak ditunjukkan dengan adanya alokasi istimewa dari sisi anggaran terhadap penelitian para dosen. Adanya reward untuk dosen

yang menunjukkan prestasi dalam hal meneliti juga masih minim. Anggaran yang dibuat saat ini lebih pada berupa pembiayaan rutin saja, tidak mencerminkan arah pengembangan fakultas dan program studi ke depan. Hal ini terutama disebabkan oleh terbatasnya dana yang dimiliki di tingkat fakultas.

### **G.3. Peluang (*Opportunity*)**

Kerjasama riset dengan berbagai perguruan tinggi dan institusi penelitian tanah air sebenarnya sangat terbuka, terlebih Provinsi Kepulauan Riau sendiri memiliki potensi yang luar biasa dalam hal sumber daya kelautannya, letaknya yang sangat strategis di jalur perdagangan internasional, dan sekaligus berada di perbatasan. Kelebihan ini tentu juga menyimpan banyak potensi topik riset. Berbagai hibah penelitian dari pemerintah, khususnya Dikti juga seharusnya semakin memotivasi semangat meneliti para dosen.

### **G.4. Ancaman (*Threat*)**

Selama riset tidak dilihat sebagai investasi besar penguasaan teknologi masa depan, maka meneliti hanya akan berupa slogan tanpa didukung dengan dana riset yang memadai. Hal inilah yang menyebabkan penghargaan terhadap peneliti dari pemerintah dan masyarakat masih relatif rendah.

### **G.5. Diagram SWOT**

#### **Strength**

- Hasrat meneliti dosen yang besar
- Jejaring dan kerjasama yang kuat
- Banyaknya Hibah penelitian

#### **Weakness**

- Perhatian terhadap penelitian tidak dicerminkan anggaran

#### **Opportunity**

- Kerjasama dengan perguruan tinggi lain
- Terbukanya banyak topik riset di provinsi kepulauan riau

#### **Threat**

- Penghargaan terhadap peneliti dari pemerintah dan masyarakat yang relatif masih rendah



## II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI SECARA KESELURUHAN

### A. Analisis antar komponen

Sebenarnya setiap sisi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) antar setiap komponen yang telah dianalisis sebelumnya menunjukkan keterkaitan yang dekat antara satu dengan yang lainnya. Diagram SWOT yang menggambarkan keseluruhan setiap komponen adalah sebagai berikut :

<p style="text-align: center;"><b><u>Strength</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dosen yang muda, enerjik, dan sudah S2 semua</li> <li>▪ Rasio dosen terhadap mahasiswa sesuai standar</li> <li>▪ Hasrat meneliti dosen yang besar</li> <li>▪ Status universitas negeri</li> <li>▪ Mahasiswa berasal dari SMA/SMK favorit di kepri dan sudah berpengalaman di kompetisi regional</li> <li>▪ Kurikulum yang berciri khas</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b><u>Weakness</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Minim pengalaman</li> <li>▪ sarana prasarana perlu peningkatan lagi</li> <li>▪ <i>reward and punishment</i> belum dilaksanakan secara jelas.</li> <li>▪ Perhatian terhadap penelitian tidak dicerminkan pada anggaran</li> <li>▪ Adaptasi mahasiswa dalam cara belajar di perguruan tinggi</li> <li>▪ jalur peminatan program studi belum terlaksana maksimum</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b><u>Opportunity</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dukungan pemerintah daerah dan pusat</li> <li>▪ Lokasi di perbatasan yang sangat strategis</li> <li>▪ Menjadi model pendidikan yang berwawasan maritim</li> <li>▪ Kerja sama dengan perguruan tinggi lain</li> <li>▪ Terbukanya topik riset di provinsi kepulauan riau</li> <li>▪ Pertukaran pelajar</li> <li>▪ Tawaran S3 bagi para dosen dan S2 bagi mahasiswa</li> <li>▪ Forum ilmiah nasional dan internasional</li> <li>▪ Hibah penelitian</li> <li>▪ Dana pihak ketiga</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b><u>Threat</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Akses transportasi yang terbatas</li> <li>▪ Persaingan antar perguruan tinggi yang membuat calon mahasiswa lebih memilih melanjutkan pendidikan ke luar daerah kepri</li> <li>▪ Penghargaan terhadap peneliti yang relatif masih rendah</li> <li>▪ Penyedia lapangan kerja lebih memilih menggunakan lulusan dari universitas ternama, bukan melihat kemampuan individu mahasiswa</li> <li>▪ Tawaran yang lebih menarik dari sisi fasilitas dan biaya studi yang proporsional dari perguruan tinggi di Malaysia dan Singapura.</li> <li>▪ Sedikitnya pelamar dosen untuk bekerja di kepulauan riau</li> <li>▪ Terkendala atau terlambatnya pembangunan kampus utama di pulau dampak</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Arah pembangunan nasional yang berubah-ubah</li></ul>
--	---

Dari diagram SWOT, dapat dilihat bahwa PS Teknik Elektro mulai berkembang dan memiliki peluang yang sangat bagus. Untuk mengukuhkan ini, prioritas utama saat ini adalah mengokohkan dahulu kapabilitas internal dan melakukan konsolidasi yang baik dan bekerja secara kekeluargaan. Langkah-langkah yang diambil selanjutnya untuk pengembangan ke depan juga harus strategis dalam arti mampu mengoptimalkan kekuatan yang ada untuk secara efektif memanfaatkan peluang sebanyak-banyaknya dan mereduksi ancaman seminimal mungkin. Selain itu langkah-langkah strategis untuk mengatasi kelemahan juga harus dipersiapkan secara serius. Dosen yang masih muda dan enerjik, serta dengan kualitas yang cukup memadai perlu proaktif untuk bersama-sama menata sistem yang ada. Para dosen harus memiliki kesadaran bahwa mereka adalah para perintis di program studi ini. Kesempatan dan waktu yang sangat baik untuk menanamkan sistem yang baik dan berkualitas, kredibel, memiliki integritas justru ada pada kondisi sekarang. Untuk saat ini, setiap dosen juga harus menghindari bobot sks mengajar yang berlebihan dan lebih baik menyisihkannya untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mumpung usia masih muda, studi lanjut S3 perlu dipersiapkan dari sekarang dan dirancang agar bersesuaian dengan kompetensi dan keunggulan program studi yang hendak dibangun. Agar tidak hanya menyampaikan materi kuliah, dosen harus mampu menetapkan standar minimal dalam menulis jurnal penelitian agar mereka dapat menyampaikan perkembangan terkini penelitian mereka kepada mahasiswa untuk menstimulasi minat mahasiswa dalam meneliti. Dukungan pemerintah daerah dan pusat perlu terus dijaga dan diyakinkan dengan berbagai rancangan dan hasil penelitian yang membawa perubahan positif dalam pembangunan daerah.

## B. Program strategis dan pengembangan

Untuk mengimplementasikan visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut diatas maka disusun Program strategis yang mencakup bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat dan bidang kemahasiswaan.

Strategi pencapaian sasaran Program Studi Teknik Elektro:

	Bidang	Rencana program dan pengembangan	Tujuan	Rencana Aktivitas
I	<b>Pendidikan dan Pengajaran</b>	<i>Peningkatan Jumlah Mahasiswa</i>	Menambah jumlah mahasiswa PS TE.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sosialisasi secara langsung kesekolah-sekolah setingkat SMA dengan melakukan perlombaan-perlombaan seperti teknologi tepat guna dan sebagainya.</li> <li>- Promosi melalui media untuk memperkenalkan PS TE ke masyarakat.</li> <li>- Mengadakan seminar dengan topik sains dan teknologi di sekolah-sekolah/media.</li> </ul>
		<i>Penambahan Jumlah Dosen Tetap</i>	Meningkatkan rasio perbandingan antara jumlah dosen dengan mahasiswa sesuai standar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengusulkan penambahan dosen ke universitas.</li> <li>- Melakukan kaderisasi dari alumni teknik elektro.</li> </ul>
		<i>Pengembangan tenaga kependidikan</i>	Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan kelancaran urusan administrasi prodi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengusulkan penambahan tenaga kependidikan.</li> <li>- Mengikuti sertakan tenaga kependidikan pada pelatihan-pelatihan terkait yang diadakan oleh universitas.</li> <li>- Melengkapi tenaga kependidikan dengan sarana dan prasarana penunjang.</li> </ul>
		<i>Penyempurnaan Pengembangan Kurikulum KKNI</i>	Mensinkronkan kebutuhan <i>stakeholder</i> terhadap pengajaran di kampus sehingga lulusan prodi TE bisa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan workshop kurikulum dengan mendatangkan pakar dan <i>stakeholder</i>.</li> <li>- Melakukan</li> </ul>

Bidang	Rencana program dan pengembangan	Tujuan	Rencana Aktivitas
		diserap oleh dunia industri.	perbaikan/perubahan dan penyempurnaan matakuliah-matakuliah dari kurikulum sebelumnya.
	<i>Pengembangan Laboratorium</i>	Menambah fasilitas peralatan dan modul laboratorium teknik elektro.	- Melengkapi peralatan/modul laboratorium. Mengusulkan anggaran ke universitas, Dikti dan instansi lain.
	<i>Pengembangan Perpustakaan</i>	Menambah koleksi buku sebagai sumber ilmu bagi seluruh civitas akademik.	- Menambah koleksi bahan pustaka. - Mengusulkan anggaran ke universitas dan instansi lain.
	<i>Pengembangan sarana pengajaran</i>	Meningkatkan metode pengajaran dosen dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengakses pengetahuan melalui sumber lain	- Mengadakan E-learning - Menambah infocus dan laptop untuk mengajar dosen di kelas. - Mengadakan Hot spot di area kampus.
	<i>Studi lanjut bagi dosen</i>	Meningkatkan kemampuan dosen	- Mendorong dosen untuk melanjutkan studi lanjut .
	<i>Mengadakan seminar-seminar</i>	Meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi seluruh civitas akademika terhadap perkembangan global.	1. Seminar “Meraih Hibah dari Dikti” . 2. Seminar Internasional Teknologi kemaritiman
<b>II</b>	<b>Penelitian</b>	<i>Kerjasama penelitian dengan instansi luar.</i>	- Pengiriman dosen untuk riset bersama dengan perguruan tinggi di Malaysia dan singapore
	<i>Penelitian dosen dengan mahasiswa</i>	Menumbuhkan suasana penelitian dikampus.	- Mendorong dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya.
	<i>Peningkatan kemampuan menulis ilmiah dosen.</i>	Meningkatkan kualitas karya ilmiah dosen sesuai standar yang ada.	- Melakukan pelatihan/workshop.

Bidang	Rencana program dan pengembangan	Tujuan	Rencana Aktivitas
	<i>Publikasi hasil penelitian dikhususkan pada jurnal ilmiah baik nasional maupun Internasional.</i>	Mendorong dosen/mahasiswa mempublikasikan hasil penelitiannya	- Melakukan pelatihan/workshop.
	<i>Seminar penulisan buku</i>	Memberikan pengetahuan bagi dosen untuk menulis buku.	- Mendatangkan pembicara yang berkompeten
	<i>Penyusunan peta penelitian</i>	Memberikan arah bagi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh seluruh civitas.	- Lokakarya penyusunan roadmap
	<i>Akreditasi jurnal Sustainable</i>	Meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah dosen.	- Mendorong para dosen untuk melakukan penelitian dan mempublikasikannya pada jurnal “Sustainable”
	<i>Pembentukan jurnal elektronik prodi</i>	Mengkoordinasi dan mengayomi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh seluruh civitas.	- Koordinasi dengan pakar Dr.Lukman dari PDII LIPI
<b>III</b>	<b>Pengabdian kepada Masyarakat</b>	<i>Pembentukan desa binaan</i>	Menentukan desa/tempat, mencari permasalahan, merancang suatu teknologi dan mengaplikasikannya.
		<i>Pelatihan/ trainer tentang Teknologi tepat guna</i>	- Merancang suatu peralatan/ memberi pelatihan bagi masyarakat sesuai tema yang diangkat. - Merancang suatu peralatan yang merupakan hasil penelitian dosen.
		<i>Pembentukan Student carrier centre</i>	Merancang suatu UKM ditingkat prodi yang dikembangkan ditingkat universistas
<b>IV</b>	<b>Kemahasiswaan</b>	<i>Pembentukan Persatuan alumni</i>	Membentuk Ikatan Alumni Fakultas Teknik yang mewadahi alumni PS TE dan teknik perangkat lunak.

Bidang	Rencana program dan pengembangan	Tujuan	Rencana Aktivitas	
		<i>Menyertakan mahasiswa pada berbagai kompetisi baik regional maupun nasional.</i>	Meningkatkan daya kompetisi mahasiswa dan mengukur kemampuan.	Menginformasikan dan memfasilitasi kompetisi-kompetisi yang kepada mahasiswa.
		<i>Pertukaran mahasiswa</i>	Meningkatkan wawasan mahasiswa dan menjalin hubungan yang lebih luas.	Pertukaran mahasiswa dengan kampus lain baik dari dalam maupun luar negeri.
		<i>Kunjungan ke industri</i>	Menambah wawasan mahasiswa dan mendekatkan mereka ke dunia kerja.	Melakukan kunjungan ke perusahaan-perusahaan di Batam.

Semua hal diatas, tetap dilaksanakan dalam renstra periode jangka menengah (2015-2020 ) dan jangka panjang ( 2015-2025), kemudian dievaluasi sesuai dengan perkembangan yang terjadi, dan dilaksanakan perbaikan, sehingga mutunya semakin meningkat setiap tahunnya. Dan tercapai terakreditasi A maksimal tahun 2025

**REFERENSI**

1. Statuta Umrah, Permendikbud 115 Tahun 2014 Statuta UMRAH dan lampiran perpres dan permendiknas SOTK
2. Pedoman Evaluasi Diri, BAN PT, Jakarta, 2009
3. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik UMRAH

**LAMPIRAN**

**EVALUASI DIRI**

**PROGRAM STUDI**  
**TEKNIK ELEKTRO**



**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**  
**TANJUNGPINANG**  
**2017**



SALINAN

KEPUTUSAN  
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR: 124/D/O/2007

Tentang

PEMBERIAN IJIN PENYELENGGARAAN PROGRAM-PROGRAM STUDI BARU DAN PERUBAHAN  
BENTUK POLITEKNIK BATAM MENJADI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI (UMRAH)  
DI BATAM  
DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN PENDIDIKAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Menimbang

- a. Bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 15 Tahun 2005, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas Departemen di bidang pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Bahwa pemerintah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam rangka pembinaan dan perkembangan perguruan tinggi di Indonesia;
- c. Bahwa untuk melaksanakan hal-hal tersebut diatas perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia:
  - a. Nomor 85/M Tahun 1999;
  - b. Nomor 187/M Tahun 2004;
  - c. Nomor 15 Tahun 2005.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 232/U/2000;
  - b. Nomor 234/U/2000;
  - c. Nomor 176/O/2001;
  - d. Nomor 045/U/2002;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2005

Memperhatikan

1. Surat pertimbangan Ditjen Pendidikan Tinggi No. 1660/D2.2/2007 tanggal 6 Juli 2007
2. Hasil evaluasi akademik dan administratif yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
P e r t a m a : Memberikan ijin penyelenggaraan Program-program Studi:
1. Ilmu Kelautan jenjang program Sarjana (S1),
  2. Manajemen Sumberdaya Perairan jenjang program Sarjana (S1),
  3. Teknik Elektro jenjang program Sarjana (S1),
  4. Teknik Perangkat Lunak jenjang program Sarjana (S1),
  5. Akuntansi jenjang program Sarjana (S1),
  6. Pendidikan Bahasa Indonesia jenjang program Sarjana (S1),
- K e d u a : dan perubahan bentuk Politeknik Batam (dengan program-program Teknik Informatika DIII, Teknik Elektro DIII dan Akuntansi DIII) menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) di Batam, yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau.
- K e t i g a : Ijin penyelenggaraan program studi diberikan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tahun akademik pertama setelah ditetapkannya Keputusan ini;
- K e t u a : Pemrakarsa wajib menyampaikan laporan hasil penyelenggaraan program studi selambat-lambatnya 1 (satu) bulan terhitung sejak akhir semester kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan bagi Perguruan Tinggi Swasta melalui Kopertis dengan menggunakan perangkat media data penyimpanan elektronik (CD) untuk dievaluasi. Kelalaian untuk melaksanakan "Diktum" ini, dapat menyebabkan dicabutnya ijin penyelenggaraan;
- K e e m p a t : Pemrakarsa wajib menandatangani surat pernyataan yang menyatakan bahwa pemrakarsa bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program studi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan bertanggung jawab terhadap segala akibat sebagai konsekwensi dinyatakan program studi tidak layak berdasarkan hasil evaluasi selama 2 (dua) tahun penyelenggaraan;
- K e l i m a : Ijin penyelenggaraan program studi ini tidak dapat dipakai sebagai dasar:
1. Permohonan akreditasi BAN-PT;
  2. Untuk meminta fasilitas dan sumberdaya kepada Departemen Pendidikan Nasional;
- K e e n a m : Jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- K e t u j u h : Keputusan ini mulai bertaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 1 Agustus 2007

A.n. MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL  
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
Ttd.

SATRYO SOEMANTRI BRODJONEGORO  
NIP. 130 889 802

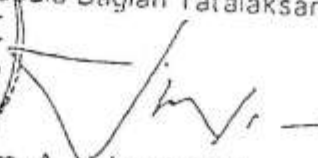
Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Pendidikan Nasional;
2. Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan Nasional;

- Inspektur Jenderal Departemen Pendidikan Nasional;
- Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang;
- Ketua Yayasan Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau.



Disalin sesuai dengan aslinya  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Departemen Pendidikan Nasional  
Kepala Bagian Tata laksana dan Kepegawaian

  
Drs. A. Hidayat, M.M.  
NIP. 130931140

*Sk-perubahan 1/hal 16-17/juli 07/jm*



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Politeknik Senggarang Telp. (0771) 4500097; Fax. (0771) 4500097  
PO. BOX 155 – Tanjungpinang 29100  
Website : <http://ft.umrah.ac.id> e-mail : [teknik@umrah.ac.id](mailto:teknik@umrah.ac.id)

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
No : 482 /UN53.4/HK.00.17/2015

tentang

PENETAPAN  
PANITIA PENYUSUNAN BORANG AKREDITASI  
DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK

DEKAN FAKULTAS TEKNIK

- MENIMBANG :
- a. Bahwa untuk kelancaran proses penyusunan borang akreditasi di lingkungan Fakultas Teknik, maka dipandang perlu untuk membentuk susunan panitia penyusunan borang akreditasi di lingkungan Fakultas Teknik;
  - b. Bahwa sehubungan dengan butir (a) di atas, dipandang perlu untuk menetapkan panitia penyusunan borang akreditasi di lingkungan Fakultas Teknik dalam bentuk Surat Keputusan.
- MENINGAT :
1. Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 47)
  3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional (Pasal 66, 67, dan 68);
  5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  6. Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2011 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
  7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
  8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 150/MPK.A4/KP/2014 tanggal 17 Juni 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji;
  9. Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 2357/KP/2014 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik.



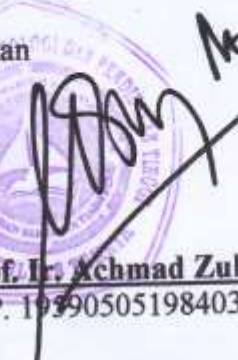
## MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

1. Panitia penyusunan borang akreditasi di lingkungan Fakultas Teknik;
2. Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2015;
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika dikemudian hari ada kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tanjungpinang  
Pada tanggal : 29 Juli 2015

Dekan



Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng, Ph.D  
NIP. 195905051984031012

Tembusan:

1. Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji
2. Wakil Rektor I Universitas Maritim Raja Ali Haji
3. Wakil Rektor II Universitas Maritim Raja Ali Haji

Lampiran : Penetapan Panitia Penyusunan Borang Akreditasi Di Lingkungan Fakultas Teknik  
Nomor : 482/UN53.4/HK.00.17/2015  
Tanggal : 29 Juli 2015

**PENETAPAN  
PANITIA PENYUSUNAN BORANG AKREDITASI  
DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK**

**Tingkat Fakultas**

Penanggung Jawab : Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng, Ph.D  
Ketua : Ibnu Kahfi Bachtiar, ST, M.Sc  
Anggota : 1. Eka Suswaini, ST, MT  
2. Raja Hardiansyah, SH  
3. Ali Nafiah, S.Sos, MH  
4. Defriansyah, ST

**Tingkat Jurusan**

Jurusan : Teknik Informatika  
Penanggung Jawab : Nerfita Nikentari, ST., M.Cs  
Ketua : Martaleli Bettiza, S.Si.,M.Sc  
Anggota : 1. Hendra Kurniawan, S.Kom, M.Sc.Eng  
2. Sulfikar Sallu, S.Kom, M.Kom  
3. Meri Apriyanti, S.Pd  
4. Syahroni, SE

Jurusan : Teknik Elektro  
Penanggung Jawab : Rozeff Pramana, ST, MT  
Ketua : Eko Prayetno, ST, M.Eng  
Anggota : 1. Deny Nusyirwan, ST, M.Sc  
2. Sapta Nugraha, ST, M.Eng  
3. Rumiati, SE  
4. Tara Nuria Indardini P, SE

Ditetapkan di : Tanjungpinang  
Pada tanggal : 29 Juli 2015

Dekan



Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng, Ph.D